

# Annual Report 2017



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk  
Coal Mining and Mining Services



**Daftar Isi**

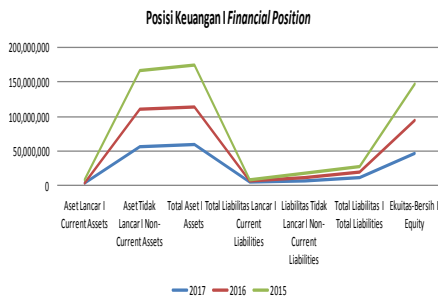
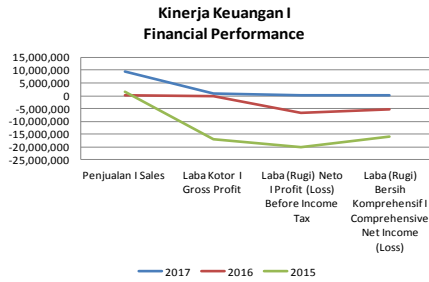
Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	6
Profil Dewan Komisaris	10
Profil Dewan Direksi	11
Visi & Misi	12
Struktur Perusahaan	13
Profil Perusahaan	13
Lembaga Penunjang Pasar Modal	14
Bidang Usaha Perusahaan	15
Profil Anak Perusahaan	16
Struktur Organisasi	17
Sumber Daya Manusia	17
Informasi Pemegang Saham	20
Kronologis Pencatatan Saham	21
Informasi Harga Saham	21
Peristiwa Penting	22
Analisa dan Pembahasan Manajemen	24
Prospek Usaha	28
Informasi dan Fakta Material	30
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	31
Kebijakan Dividen	31
Transaksi Pada Pihak Berelasi	31
Perubahan Kebijakan Akuntansi	32
Tata Kelola Perusahaan	33
Manajemen Risiko	45
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	50
Permasalahan Hukum	50
Tanggung Jawab Pelaporan	51
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2016	52

**Table of Contents**

<i>Financial Highlights</i>
<i>Report from Board of Commissioner</i>
<i>Report from Board of Directors</i>
<i>Profile of Board of Commissioner</i>
<i>Profile of Board of Directors</i>
<i>Vision &amp; Mision</i>
<i>Company's Structure</i>
<i>Company Profile</i>
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>
<i>Company's Business Line</i>
<i>Company Subsidiary</i>
<i>Company's Organization Structure</i>
<i>Human Resources</i>
<i>Shareholders Information</i>
<i>Chronology of Shares Listing</i>
<i>Information of Shares Performance</i>
<i>Important Events Highlights</i>
<i>Management Discussion and Analysis</i>
<i>Business Prospect</i>
<i>Information and Material Fact</i>
<i>Marketing and Market Share</i>
<i>Dividend Policy</i>
<i>Transaction on Related Parties</i>
<i>Change in Accounting Policies</i>
<i>Good Corporate Governance</i>
<i>Risk Management</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>
<i>Legal Issues</i>
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>
<i>Independet Auditors' Report &amp; Consolidated Financial Statements December 31, 2016</i>

## RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam US\$ | In US\$



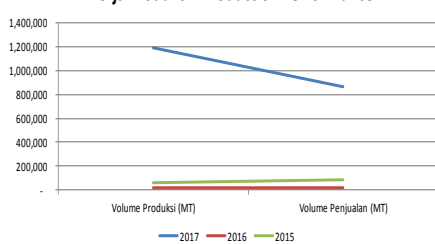
### Rasio Keuangan

	2017	2016	2015
Labar Kotor terhadap Pendapatan (%)	10.48	-43.67	(1.173)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	0.36	-2071.9	(1.099)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	0.056	-9.46	(26.67)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	0.070	-10.97	(30.49)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	57.66	72.51	1.72
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	.25	.16	.14

### Rasio Pertumbuhan

	2017	2016	2015
Penjualan (%)	3611	-82.80	-95.10
Labar (Rugi) Bersih (%)		-67.50	-246.96
Jumlah Aset (%)	7.91	-8.40	-25.73

### Kinerja Produksi | Production Performance



### Kinerja Keuangan | Financial Performance

2017	2016	2015	
9,314,108	251,000	1,459,552	Penjualan   Sales
976,527	(487,038)	(17,120,179)	Labar Kotor   Gross Profit
41,797	(6,759,980)	(20,053,428)	Labar (Rugi) Usaha   Income from Operation
33,438	(5,200,467)	(16,042,742)	Labar (Rugi) Bersih   Net Profit (Loss)
2,500,000	2,500,000	2,500,000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan)   Outstanding Shares (in thousand)
0.0000134	(0,002)	(0,006)	Labar (Rugi) Bersih per Saham   Net Profit (Loss) per Share

### Posisi Keuangan | Financial Position

2017	2016	2015	
3,324,425	975,675	3,826,583	Aset Lancar   Current Assets
56,140,526	54,131,231	56,333,254	Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets
59,464,951	55,106,906	60,159,838	Total Aset   Total Assets
5,765,980	1,345,624	2,221,232	Liabilitas Lancar   Current Liabilities
6,244,780	6,346,980	5,315,942	Liabilitas Tidak Lancar   Non-Current Liabilities
12,010,760	7,692,605	7,537,174	Total Liabilitas   Total Liabilities
16,843,392	22,018,528	38,056,441	Saldo Labar (Rugi)   Profit (Loss) Balance
33,612	(5,213,193)	(16,042,742)	Labar (Rugi) Tahun Berjalan   Profit (Loss) Current Year
47,454,191	47,414,301	52,622,664	Ekuitas – Bersih   Net Equity

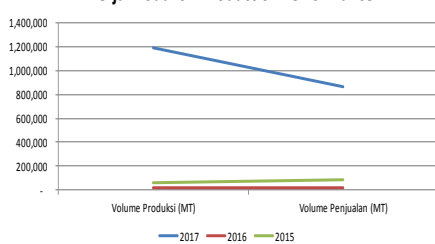
### Rasio Keuangan

	2017	2016	2015
Labar Kotor terhadap Pendapatan (%)	10.48	-43.67	(1.173)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	0.36	-2071.9	(1.099)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	0.056	-9.46	(26.67)
Labar (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	0.070	-10.97	(30.49)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	57.66	72.51	1.72
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	.25	.16	.14

### Rasio Pertumbuhan

	2017	2016	2015
Penjualan (%)	3611	-82.80	-95.10
Labar (Rugi) Bersih (%)		-67.50	-246.96
Jumlah Aset (%)	7.91	-8.40	-25.73

### Kinerja Produksi | Production Performance



### Financial Ratios

	2017	2016	2015
Gross Profit Margin (%)	10.48	-43.67	(1.173)
Net (Loss) Margin (%)	0.36	-2071.9	(1.099)
Return on Asset (%)	0.056	-9.46	(26.67)
Return on Equity (%)	0.070	-10.97	(30.49)
Current Ratio (x)	57.66	72.51	1.72
Liability to Equity Ratio (x)	.25	.16	.14

### Growth Ratios

	2017	2016	2015
Sales	3611	-82.80	-95.10
Net Profit (Loss)		-67.50	-246.96
Total Assets	7.91	-8.40	-25.73

### Kinerja Produksi | Production Performance

2017	2016	2015	
1.187.317	16.754	59,433	Volume Produksi (juta ton)   Coal Production Volume (MT)
866,254	20.500	85.856	Volume Penjualan (juta ton)   Sales Volume (MT)

### Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners yang dalam laporannya tanggal 15 Mei 2018 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Notes

This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2017 audited by Public Accountant Office Dra Suhartati & Partners whose report dated May 15, 2018 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2016, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang sangat baik. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama melakukan upaya yang terbaik untuk menjaga konsistensi Perseroan. Dewan Komisaris menilai pencapaian Perseroan tersebut tidak lain diperoleh atas upaya Direksi dan jajaran manajemen dalam mengimplementasikan arahan-arahan dari Dewan Komisaris.

### **Tantangan Industri**

Gejolak perekonomian global tampak belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda. Bahkan negara-negara berkembang yang pada awalnya menjadi roda penggerak perekonomian global, kini satu-persatu mulai terkena dampaknya. Berbagai harga produk-produk komoditas mulai terdepresiasi akibat dari melemahnya permintaan global.

Industri batubara adalah salah satu industri yang merasakan dampak dari melemahnya perekonomian global. Sejak dua tahun terakhir harga batubara terus mengalami penurunan, bahkan di tahun 2014 harga batubara sudah mendekati level US\$ 60/ton. Berbagai penyesuaian telah dilakukan oleh pemegang izin pertambangan untuk dapat bertahan, salah satunya adalah dengan menekan *stripping ratio*.

### **Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Berada ditengah-tengah gejolak perekonomian global bukanlah sebuah hal yang mudah. Berbagai langkah langkah strategis perlu diambil untuk menjaga eksistensi Perseroan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap krisis. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perseroan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan tantangan. Dibutuhkan sebuah kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*By extending our gratitude to the God Almighty who has enabled PT Garda Tujuh Buana Tbk to round off the year 2017 with excellent results. The Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) together are striving for the best to maintain the Company's consistent performance. The BOC considers that such achievements was obtained by the BOD and the management's efforts in implementing the guidance from the BOC.*

### **Challenges in the Industry**

*The global economic uncertainties have certainly not showed any signs of subsiding. Now even emerging economies, initially the main drivers of the global economy, have started to feel the impacts of such uncertainties. Various commodities declined in prices due to the weakening of global demand.*

*The coal industry is one of the industries where the repercussions of the global economic slowdown were strongly felt. Since the last two years the price of coal continued to slide down, hitting a level of US\$ 60/ton in 2014. Various adjustments were carried out by permit owners to survive in the business, among others by pushing stripping ratio down.*

### **Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors**

*Finding ourselves in the midst of the global economic upheaval is not an easy thing. Various strategic measures must be taken in order to maintain the Company's existence. To respond to such a state, the BOC urged the BOD and the management to be more sensitive and aware of the crisis. Through its supervisory function, the BOC regularly monitors the Company's progress through the reports prepared by the BOD and the management*

The Board of Commissioners (BOC) completely understands that the current business conditions fraught with challenges. It takes a cooperation to generate a positive synergy to be able to face these challenges. Relying on this, the BOC continues to try to improve the

meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perseroan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perseroan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perseroan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan kehandalan laporan keuangan Perseroan dapat ditingkatkan.

Secara berkala, Komite Audit melakukan pertemuan dengan jajaran manajemen Perseroan. Hasil pertemuan tersebut telah dirangkum dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan bahan penilaian.

#### **Penilaian Terhadap Kinerja Direksi**

Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang positif. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah memberikan upaya terbaiknya serta kerja keras tiada henti

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan tantangan. Dibutuhkan sebuah kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perseroan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan

Dewan Komisaris telah menetapkan berbagai arahan-arahan yang secara berkala disampaikan kepada Direksi melalui rapat-rapat dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah menjalankan seluruh arahan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi selama tahun 2017 sangatlah baik.

Secara umum Perseroan mencatat kinerja yang positif baik dari sisi operasional maupun finansial. Dari sisi operasional, bisnis Perseroan kembali menggeliat setelah berhenti berproduksi selama 2 tahun. Pencapaian produksi belum mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun. Dewan Komisaris menyadari berbagai

oversight function in order to escort the Company to always be in a predetermined path.

*In order to supervise the BOD and the management of the Company, the BOC and the BOD regularly convened joint meetings to assess the Company's performance. Administration and reporting of the BOC activities have also been improved and better organized.*

*The BOC also ramped up the role of the Audit Committee to optimize the function of supervision, especially in the processes involved in the presentation of the Company's financial statements. The BOC hopes that optimizing the Audit Committee role will improve the quality and reliability of the Company's financial statements.*

*On regular basis, the Audit Committee convened with the Company's management. The results of such meetings have been summarized and reported to the BOC to be assessed accordingly.*

#### **Assessment on the Board of Directors Performance**

*The Company rounded off 2017 with positive results. The BOC therefore highly commends the BOD and the management for their unceasing dedication and hard work.*

*The Board of Commissioners (BOC) completely understands that the current business conditions fraught with challenges. It takes a cooperation to generate a positive synergy to be able to face these challenges. Relying on this, the BOC continues to try to improve the oversight function in order to escort the Company to always be in a predetermined path.*

*The BOC had determined several directions are regularly delivered to the Board of Directors (BOD) through the meetings with the BOD. The BOC has a view that the Company's BOD had implemented all predetermined guidance. The BOC also provide good rating to the performance of the BOD during 2015.*

*In general, the Company recorded a positive performance both operationally and financially. From the operational standpoint, a majority of the Company's business lines increased their production volumes. However, the achievements have not yet reached 100% of the target set in the beginning of the year. The BOC realizes that a*

penyesuaian yang dilakukan oleh Direksi atas kondisi di lapangan dan klien menjadi sedikit hambatan bagi Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dari sisi finansial, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 3610.8% dan berhasil memperoleh laba bersih sebesar US\$33,612. Beberapa pengaruh eksternal turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, salah satunya adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah yang berimbas pada harga BBM untuk industri dan juga memberikan tambahan beban keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang secara konsisten meningkatkan aspek-aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan. Meski tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan kematian, namun terjadi beberapa insiden kecil yang pada akhirnya menghambat proses kerja. Dewan Komisaris berharap kedepannya Direksi dan jajaran manajemen terus mengedepankan aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

### **Prospek Usaha Perseroan**

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analisis memperkirakan perekonomian di tahun 2018 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Potensi pasar ekspor dan domestik tetap menjadi fokus Perseroan dengan tetap mengambil pasar ekspor sebagai pangsa pasar terbesar terutama India beberapa tahun mendatang. Namun demikian, dari dalam negeri tersimpan potensi yang luar biasa untuk industri batubara dalam jangka waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.

Berdasarkan data yang telah diterima oleh Dewan Komisaris, kontribusi batubara dalam bauran energi nasional kedepannya akan semakin dominan. PLN telah menyusun Rancangan Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) dari tahun 2013 sampai dengan 2022.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

*number of adjustments done by the clients presented an obstacle to the Company in reaching its established targets.*

*On the financial standpoint, the Company recorded an excellent growth. The Company revenues up by 3610.82% and booked net profit of US\$33,612. Various external factors affected the Company's financial performance, among others the fluctuation of the Rupiah which impacted the price for industrial fuel, as well as created an additional burden for the Company's finance costs.*

*The BOC also appreciates the BOD consistent effort in improving the aspect of occupational safety in all activities. Although there were no incidents resulting in fatality occurring last year, there were a number of incidents taking place that slowed down work processes. The BOC hopes that in the future the BOD and the management will continue to uphold and prioritize the aspect of occupational safety in conducting all activities.*

*The BOC continuously urges the BOD and the management to create effective and efficient work processes. The goal of this is to keep costs at a minimum while the profitability of the Company can be increased.*

### **The Company's Business Prospects**

*Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2018 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.*

*Export and domestic market remains the focus of the Company by taking export markets as the largest market share, especially India in the next few years. Nevertheless, from within the country there is a tremendous potential for the coal industry within the next five to ten years.*

*According to the data received by the BOC, the contribution of coal to the national energy mix will be greater in the future. PLN has prepared its Electricity Supply Design (RUTPL) from 2013 to 2022.*

*Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.*

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perseroan terkait kondisi industry batubara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perseroan pada tahun 2018. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi Perseroan yang telah memiliki inisiatif pengembangan usaha sebagai salah satu strategi.

#### **Perubahan Susunan Dewan Komisaris**

Tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris di tahun 2017

#### **Apresiasi kepada Pemegang Saham**

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perseroan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Hormat saya,

*The BOC has stated its view to the BOD of the Company in regards to the situation in the coal industry. The BOD has also responded accordingly, by preparing the Company's work plan and strategy for 2015. Taking all factors into account, the BOC hereby accepts the work plans proposed by the BOD and the management of the Company. The BOC also appreciates the BOD for their initiative in expanding the business as one of the strategies to pursue.*

#### ***Changes in the Composition of the Board of Commissioners***

*There are no changes to the Board of Commissioners in 2017*

#### ***Appreciation to Shareholders***

*The BOC would like to extend its utmost gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The BOC also hopes that the BOD may continue to improve the Company's performance in the future. May in the years to come the BOD and the management bring the Company to an even higher ground*

*Yours Sincerely,*



**M.L. Puri**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang baik.

Perbaikan perekonomian yang terjadi pada Amerika dan negara-negara Eropa kini mulai terasa imbasnya kepada negara-negara berkembang. Cina, yang sebelumnya menjadi penggerak roda perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir mulai mengalami peningkatan ekonomi.

Indonesia sendiri mulai merasakan dampak dari perbaikan perekonomian global. Meningkatnya ekspor dan masih tingginya impor berdampak pada nilai tukar Rupiah. Inflasi Indonesia berada di angka 3.61% dan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di level 5.07% di tahun 2017.

Industri batubara adalah salah satu yang terkena dampak dari perbaikan perekonomian global. Meningkatnya perekonomian Cina berdampak pada peningkatan permintaan batubara. Sebagai negara konsumen batubara terbesar di dunia, bertambahnya permintaan batubara dari Cina tentu sangat berpengaruh pada harga batubara. Bahkan harga batubara sudah mendekati level US\$ 90/ton di akhir 2017. Dampaknya, kelangsungan usaha PT Garda Tujuh Buana Tbk kembali positif dan optimistis seiring dengan beroperasi kembali dan berhasil membukukan penjualan ekspor yang baik. Belajar dari pengalaman dan langkah efisiensi, kami memulai era baru dengan menggunakan jasa kontraktor dan mendorong penurunan *stripping ratio*.

### Kinerja Perusahaan Tahun 2017 & Perbandingan Hasil dengan Target

Tahun 2017 adalah tahun yang penuh dengan tantangan dan harapan. Kombinasi antara harga batubara kembali menguat dan perekonomian yang membaik menjadi pendorong positif terbesar bagi industri batubara, baik operator maupun kontraktor. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh karyawan, Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang positif.

Perseroan membukukan volume produksi batubara mencapai 1.187.317 MT dan berhasil melakukan penjualan sebesar 866.254 MT dengan nilai sebesar US\$ 9,314,108 pada akhir 2017. Selama 2017, Perseroan melakukan pemindahan batuan penutup (*overburden removal*)

### *Esteemed Shareholders,*

*We are grateful to God Almighty for the guidance and protection given to us so that in 2017 PT Garda Tujuh Buana Tbk was able to accomplish great things*

*The economic uptrend seen in the United States and European countries had started to impact the emerging economies. China, who was the main driver of global economic growth, in the past few years had begun to experience an uptrend in its economy.*

*Indonesia also had started to feel the impact of the global economic uptrend. Strengthening export performance and the vast amount of import resulted in the fluctuation of the Rupiah. Indonesia inflation and economic growth in 2017 was 3.61% and 5.07%.*

*The coal industry was one among many that were affected by the world's economic downturn. The uptrend of China's economy adversely affected demand for coal. As the largest consumer of coal in the world, reduced demand from China certainly affected the price of coal substantially. Coal price hit a low point of US\$ 90/ton in the end of 2017. As a result, the business continuity of PT Garda Tujuh Buana Tbk is positive and optimistic as it operates again and succeeded in posting good export sales. Learning from experience and efficiency measures, we started a new era by using contractor services and pushed down the *stripping ratio*.*

### *The Company's Performance in 2017 & Comparison of Achievements with Targets*

*The 2017 was a year filled with challenges and hopes. The combination of uprising coal price and uptrend of economy posed the positive factors to the coal industry, for both mining contractors and operators. However, thanks to the hard work and support of all employees, the Company was able to round off 2017 with positive achievements.*

*The Company recorded a coal production volume of 1,187,317 MT and successfully sold 866,254 MT with a value of US \$ 9,314,108 by the end of 2017. During 2017, the Company undertook overburden removal of 2.310.406 BCM with a load value of US \$ 5,685,690.*



sebesar 2.310.406 BCM dengan nilai beban sebesar US\$5,685,690.

Kinerja positif penjualan dengan nilai sebesar US\$ 9,314,108 di tahun 2017 di dominasi penjualan ekspor sebesar 814.704 MT atau sebesar 94.05% dari total penjualan dengan nilai sebesar US\$8,536,374 dengan tujuan ekspor ke India. Sedangkan untuk penjualan domestik atau local sebesar 51.550 MT dengan nilai sebesar US\$777,734.

Meski sebagian besar volume produksi mengalami peningkatan, tapi tidak mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Ada beberapa kondisi yang menyebabkan tidak tercapainya target volume produksi, yaitu:

- pemindahan batuan penutup yang lebih besar dari perkiraan dan peralatan baru yang didatangkan mengalami keterlambatan.
- produksi batubara tidak mencapai target dikarenakan adanya perubahan rencana kerja terkait masalah pemindahan batu penutup dan permintaan klien

Positifnya kinerja operasional berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan. Secara umum, Perseroan membukukan kinerja keuangan yang sangat baik pada akhir 2017, baik dari sisi pendapatan, biaya ataupun profitabilitas. Secara konsolidasi pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 3610.8%.

Dari sisi biaya, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan biaya lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan. Sebagian besar komponen biaya meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 dikarenakan tahun 2016 Perseroan masih menutup tambang. Beban pokok pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 1029.70% didorong peningkatan biaya pengupasan tanah dan beban sewa peralatan. Komponen beban yang mengalami penurunan adalah kerugian akibat nilai tukar yang menjadi keuntungan akibat nilai tukar dan beban lain-lain.

Keberhasilan Perseroan dalam mengelola biaya berdampak positif terhadap profitabilitas. Seluruh segmen profit Perseroan mengalami kenaikan. Tahun 2017 Perseroan kembali berhasil membukukan Laba Bersih sejak tahun 2012 dengan membukukan Laba Bersih Komprehensif sebesar US\$33,612

Dari sisi neraca, jumlah aset Perseroan meningkat 7.91% dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar Perseroan sebesar 240.73% dan pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 3.71%. Di lain sisi, jumlah liabilitas Perseroan meningkat

*The positive sales performance of US \$ 9,314,108 in 2017 was dominated by export sales of 814,704 MT or 94.05% of total sales with value of US \$ 8,536,374 for export to India. As for domestic or local sales of 51,550 MT with a value of US \$ 777,734.*

*Although the majority of production volume increased, the results were not 100% of the established targets. There were a number of conditions that prevented the production volume targets from being achieved, namely:*

- *The overburden removal that is larger than expected and the delay in the delivery of new equipment;*
- *The coal production did not reach the target due to changes in work plans related to the overburden removal and changes client demand*

*The Company's positive operational performance resulted in a positive financial performance. In general, the Company posted a relatively satisfactory financial performance at the end of 2017, from the standpoints of revenues, cost even profitability. Total consolidated revenues grew by 3610.8%.*

*In terms of cost, the Company managed to maintain the growth in cost lower than the growth in revenues. Many components of cost increased in value compared to their 2016 figures because in 2016 the Company is still closing the mines. The Company's cost of revenues grew by 1029.70%, driven by the increase overburden removal and rental equipment. A component of cost that experienced a decline was foreign exchange losses which become Foreign Exchange Gain and Other Expenses.*

*The Company's success in managing its costs affected the profitability advantageously. All profit segments of the Company experienced an increase. In 2017, The Company's successfully booked net profit since 2012 with comprehensive total profit of US\$33,612*

*As regards financial position, the Company's total assets rose 7.91% from 2016 figure. This was driven by the growth in the Company's current assets by 240.73% and in non-current assets by 3.71%. On the other hand, total liabilities of the Company increased by 56.13%. This condition is caused*

56.13%. Kondisi ini disebabkan adanya utang usaha kepada Pihak Ketiga.

### **Prospek Industri Batubara**

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 tahun terakhir, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio elektrifikasi yang ditargetkan.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perseroan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Program pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi tentu akan berdampak terhadap pemakaian batubara, karena masih menjadi sumber energi utama untuk menggerakkan pembangkit listrik. Diperkirakan pada tahun 2024 jumlah batubara yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan listrik domestik sebesar 340 juta ton. Mengacu pada rencana kelistrikan jangka panjang nasional, Direksi sangat optimis dalam beberapa tahun ke depan industri batubara akan kembali menggeliat.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)* dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2017 Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh regulator.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perseroan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi antara Perseroan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan

*by the increased of debt to the Third Party.*

### **Coal Industry Prospects**

*Beside the negative performance of the coal industry for 3 last year, there is a very promising potential within the next few years of the year. The government's efforts to increase the electrification ratio to 99% by 2024 will certainly require generous sources of power. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted electrification ratio.*

*India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.*

*The export market to India has a very promising potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India as the main export market.*

*The government program to increase the electrification ratio will certainly have an impact on coal consumption, because it is still the main energy source to power the power plant. It is estimated that by 2024 the amount of coal needed to meet domestic electricity needs is 340 million tons. Referring to the national long-term electricity plan, the Board of Directors is very optimistic that in the next few years the coal industry will continue to rise.*

### **Good Corporate Governance Implementation**

*The BOD pays close attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's activities, especially in the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Throughout 2017 the Company strived to fulfill the requirements of reporting as mandated by the regulators.*

*Aside from compliance with GCG principles, the BOD is also concerned with the issue of conflict of interest. As a company engaged in the services sector, the Company's interaction with business partners is rather intense. Herewith the BOD strongly states that interactions between the Company and its business partners must be built on the principle of professionalism. Thus there won't be any*

untuk memenangkan salah satu pihak. Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi *moral hazard*.

#### **Corporate Social Responsibility**

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2017, seiring dengan baru beroperasinya tambang, Perusahaan tidak mengeluarkan dana bantuan pengembangan lingkungan masyarakat.

#### **Perubahan Anggota Direksi**

Tidak ada perubahan Anggota Direksi di tahun 2017

#### **Apresiasi Kepada Pemegang Saham**

Segejap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perseroan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perseroan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

Hormat saya,

*tendency to unsportingly benefit any certain party. Conflict of interest becomes a focus of the BOD as this may lead to undesirable situations involving moral hazard.*

#### **Corporate Social Responsibility**

*We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account t the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.*

*The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2017, due to restarting the mine, the Company did not spend fund for development assistance to community environment.*

#### **Changes to the Composition of the Board of Directors**

*There are no changes to the Board of Directors in 2017*

#### **Appreciation to Shareholders**

*All members of the BOD extend the utmost appreciation to all stakeholders that have unceasingly given support to the Company. In particular, the BOD would like to thank the clients, shareholders, the BOC, and business partners, for their trust and support given to us, and with whom we have passed the major challenges of the past year. May the God Almighty bestow the opportunity to the Company to maintain a sustainable growth towards prosperity.*

Yours Sincerely,



**Ratendra Kumar Srivastva**

Direktur Utama  
President Director

## PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



**Mastan Singh**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Mastan Singh, umur 56, mempunyai pengalaman lebih dari 22 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

*Mr. Mastan Singh, age 56, has more than 22 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2009.*



**Pardeep Dhir**  
Komisaris  
*Commissioner*

Pardeep Dhir, umur 60 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 27 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

*Mr. Pardeep Dhir, age 60, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 27 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.*



**M.L. Puri**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Murari Lal Puri, umur 74, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, *Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society*, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

*Mr. Murari Lal Puri, age 74, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.*

## DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**Ratendra Kumar Srivastva**  
Direktur Utama  
*President Director*  
(tengah | middle)

Umur 62, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

*Age 62, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.*

**Jones Manulang**  
Direktur  
*Director*  
(kanan | right)

Umur 46, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkain laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

*Age 46, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr, Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.*

**Octavianus Wenas**  
Direktur  
*Director*  
(kiri | left)

Umur 49, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2012.

*Age 49, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.*

## VISI & MISI | VISION & MISSION

### Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

### Vision

*To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.*

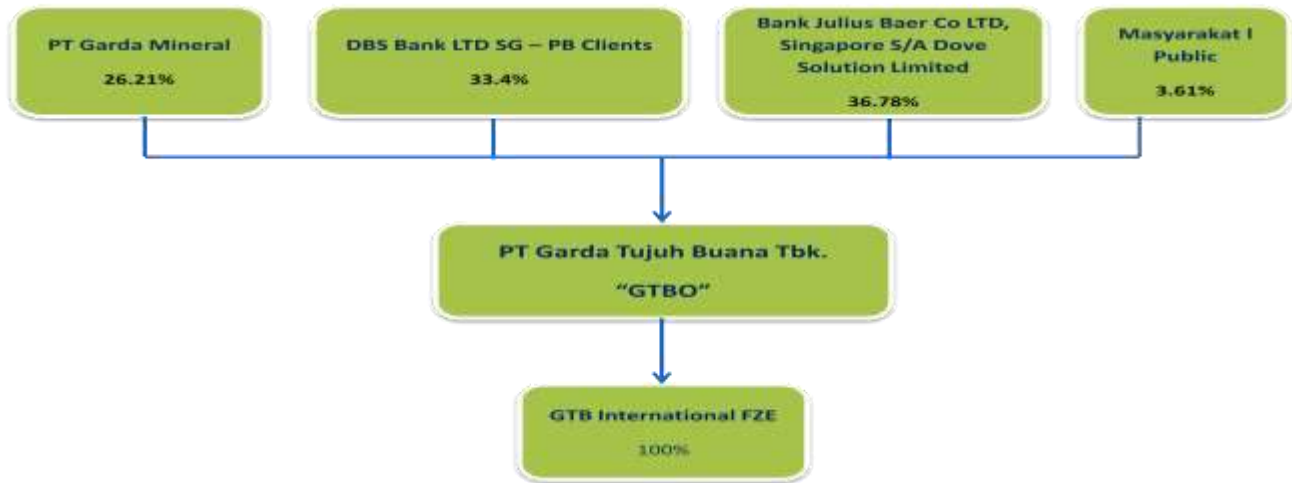
### Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

### Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

## STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



## PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	<i>Company Name</i>
Alamat	Kantor Pusat   <i>Head Office</i> Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650  Tambang   <i>Site</i> Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur  Anak Perusahaan   <i>Subsidiary</i> GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	<i>Address</i>
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara   <i>Coal Mining</i>	<i>Line of Business</i>
Website	www.gtb.co.id	<i>Website</i>
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	<i>Email</i>
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	<i>Listing</i>
Kode Saham	GTBO	<i>Ticker Code</i>
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	<i>Establishment</i>
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	<i>Capital Stock</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	<i>Shares Issued and Fully Paid</i>
Kantor Akuntan Publik	Drs Suhartati & Partners Registered Public Accountants Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220, Indonesia	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	<i>Shares Registrar</i>

## Lembaga Penunjang Pasar Modal | *Capital Market Supporting Institutions*

### **Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 9 Oktober 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Ellya Noorlisyati & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017. Akuntan publik yang ditunjuk hanya mengaudit laporan keuangan Perseroan dan tidak ada jasa lainnya yang diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yaitu Dra Suhartati & Partners karena KAP Ellya Noorlisyati & Rekan tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dra Suhartati & Partners  
Jl. Pinang Raya No. 25, Rawamangun  
Jakarta 13220, Indonesia

Biaya tahun 2017 : Rp 225.000,000

### **Notaris**

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn  
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21  
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2017 : Rp 18.000,000

### **Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom  
Wisma Diners Club Annex,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,

Biaya tahun 2017 : Rp 49.500,000

### **Public Accountant**

*Based on the decision of the AGM, October 9, 2016, the Company appointed Ellya Noorlisyati & Rekan to audit the financial statements for fiscal year 2017. The public accountant was appointed only to audit the financial statements of the Company and provided no other services.*

*The Board of Commissioners appoints a replacement Public Accounting Firm, Dra Suhartati & Partners, because KAP Ellya Noorlisyati & Partner can not perform or continue their duties due to legal and regulatory reasons in the capital market.*

*Dra Suhartati & Partners  
Jl. Pinang Raya No. 25, Rawamangun  
Jakarta 13220, Indonesia*

*Fee 2017 : Rp 225,000,000*

### **Notary**

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn  
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21  
Kuningan, Jakarta Selatan 12940*

*Fee 2017 : Rp 18,000,000*

### **Share Registrar**

*PT Datindo Entrycom  
Wisma Diners Club Annex,  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,*

*Fee 2017 : Rp 49,500,000*



## BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang di miliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

*PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.*

*In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26<sup>th</sup> March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).*

*Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.*

## PROFIL ANAK PERUSAHAAN | COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

*The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.*

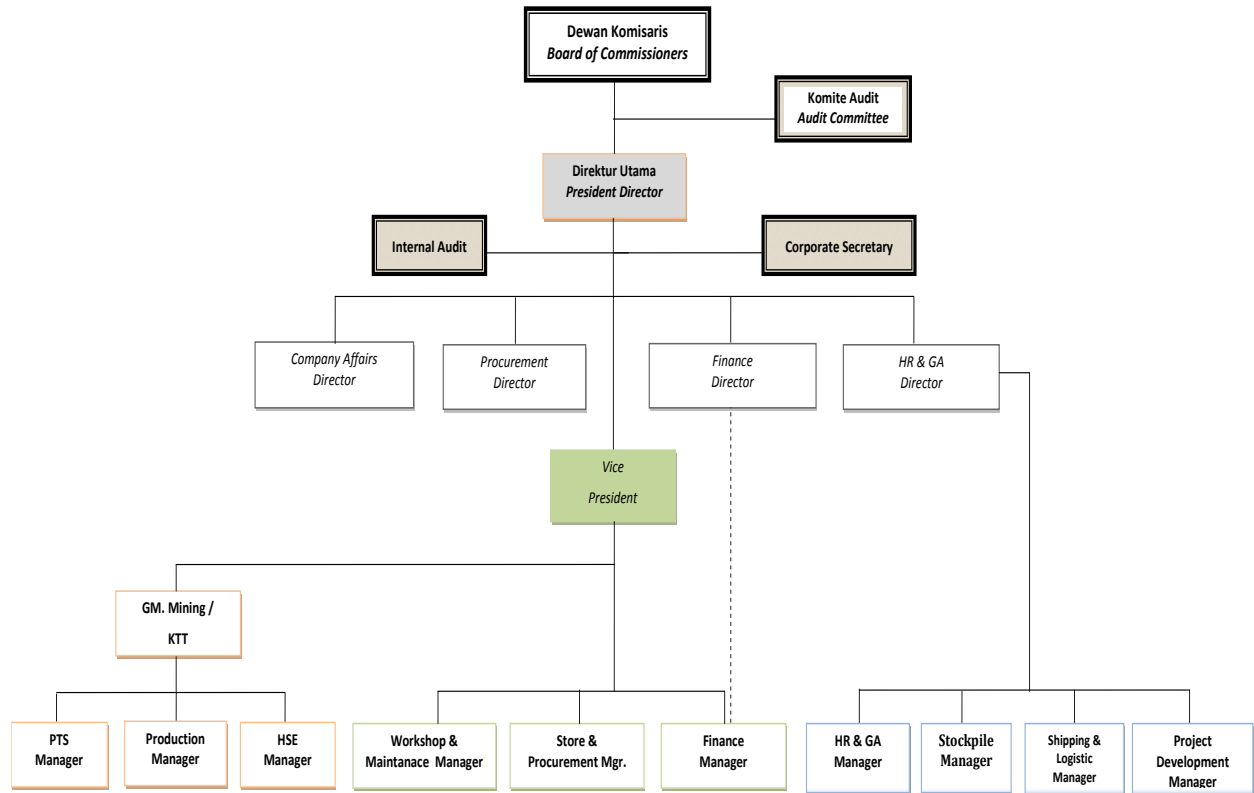
Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows :

Direksi	Anuj Sharma	Director
---------	-------------	----------

## STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



## SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

### Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- **Berpikir ke Depan**  
Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

### Man Power

*GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:*

- **Cutting Edge**  
*Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.*

- **Kebajikan**  
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- **Kepedulian**  
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- **Integrasi**  
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

### **Pengembangan Pekerja**

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

### **Kesejahteraan Sumber Daya Manusia**

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

- **Righteousness**  
*Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.*
- **Care**  
*People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.*
- **Integration**  
*Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.*

*In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.*

### **Workman Development**

*For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.*

### **Human Resources Welfare**

*GTBO provides compensation compromising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 63 (enam puluh tiga) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2017, the number employees of the Company and the subsidiaries are 63 (sixty three) employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan  
*Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierarchical*

Jabatan/Position	31-Des			
	2017		2016	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	3	-	3	-
Karyawan / Staff	53	-	47	-
	63	1	56	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan  
*Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Educational Background*

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2017		2016	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Sarjana / Bachelor	13	1	9	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	50	-	47	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-
	63	1	56	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Kelompok Usia  
*Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Age*

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2017		2016	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
<30 tahun / <30 years	9	-	5	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	41	-	39	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	8	1	7	1
>50 tahun/ >50 years	5	-	5	-
	63	1	56	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi  
*Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location*

Jabatan/Position	31-Des			
	2017		2016	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Bunyu (Site)	59	-	54	-
Jakarta	4	-	2	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	63	1	56	1

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

*Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2017 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :*

	<b>NAMA</b>	<b>SAHAM</b>	<b>PERSENTASE</b>	<b>STATUS</b>
	<b>PEMEGANG SAHAM ≥ 5% / SHAREHOLDERS &gt; 5%</b>	<b>SHARES</b>	<b>PERCENTAGE</b>	
1	Bank Julius Baer and Co LTD, Singapore	919,501,800	36.780	Badan Usaha Asing
2	DBS Bank LTD SG-PB Clients	834,895,000	33.396	Badan Usaha Asing
3	PT Garda Minerals	655,251,000	26.210	Perseroan Terbatas
		<b>2,409,647,800</b>	<b>96.386</b>	
	<b>PEMEGANG SAHAM ≤ 5%, antara lain : / SHAREHOLDERS &lt; 5% are :</b>			
4	EFG Bank AG, Singapore Branch A/C Client	5,588,000	0.224	Badan Usaha Asing
5	Alamsoeddin	5,060,000	0.202	Perorangan Indonesia
6	PT Asuransi Jiwa Kresna	4,973,000	0.199	Asuransi
7	PT Pusaka Utama Persada	4,506,000	0.180	Perseroan Terbatas
8	Reksa Dana MRS Flex Kresna	4,200,500	0.168	Reksadana
9	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	3,575,500	0.143	Badan Usaha Asing
10	UBS AG Singapore S/A Suryandy Jahja	3,575,500	0.143	Perorangan Indonesia
11	CREDIT AGRICOLE (SUISSE) SA Singapore Branch	2,786,900	0.111	Badan Usaha Asing
12	BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch	2,700,000	0.108	Badan Usaha Asing
13	Ir Ferry Budiman MM	900,200	0.036	Perorangan Indonesia
14	Tio Widiyanto	895,500	0.036	Perorangan Indonesia
15	Lukito Hardi Widjaja	853,100	0.034	Perorangan Indonesia
16	Oktaviany Caroline	688,800	0.028	Perorangan Indonesia
17	Yulius Arief Augustinus	600,000	0.024	Perorangan Indonesia
18	Mulyadi	584,200	0.023	Perorangan Indonesia
19	Agustinus G Widyomantoro	500,000	0.020	Perorangan Indonesia
20	Andre Aditya Hiu	500,000	0.020	Perorangan Indonesia
21	Bambang Nugroho Sanjoto MS	424,100	0.017	Perorangan Indonesia
22	Drs. Ali Basir	405,700	0.016	Perorangan Indonesia
		<b>43,317,000</b>	<b>1.733</b>	
23	<b>TOTAL PEMEGANG SAHAM LAIN / OTHER SHAREHOLDERS</b>	<b>47,035,200</b>	<b>1.881</b>	
	<b>TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES</b>	<b>2,500,000,000</b>	<b>100.000</b>	-

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 :

**Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2017 :**

<b>Nama I</b>	<b>Jabatan I</b>	<b>Jumlah Saham I</b>	<b>Persentase I</b>
<b>Name</b>	<b>Position</b>	<b>Shares</b>	<b>Percentage</b>
M.L. Puri	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris   <i>Commissioner</i>	-	-
Mastan Singh	Komisaris   <i>Commissioner</i>	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama   <i>President Director</i>	-	-
Octavianus Wenas	Direktur   <i>Director</i>	-	-
Jones Manullang	Direktur   <i>Director</i>	-	-

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

## INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun   <i>Year</i>	: 2017
Jumlah Saham yang beredar   <i>Listed Shares</i>	: 2.500.000.000
Kapitalisasi Pasar   <i>Market Capitalisation</i>	: Rp422.500.000.000

30 Januari 2017 : Suspensi perdagangan saham GTBO karena belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim III 2016.

*January 30, 2017: Suspension of GTBO share trading for not making payment of penalty for late submission of Interim Financial Report III 2016.*

16 Februari 2017 : Suspensi perdagangan saham GTBO karena belum melakukan pembayaran pokok dan denda atas keterlambatan pembayaran ALF tahun 2017.

*February 16, 2017: Suspension of GTBO share trading for not making payment of principal payments and penalties for late payment of ALF in 2017.*

8 Mei 2017 : Suspensi perdagangan saham GTBO karena belum memenuhi ketentuan V.1 Peraturan Bursa No. I-A yaitu Jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima per seratus) dari jumlah saham dalam modal disetor.

*May 8, 2017: Suspension of GTBO shares trading because it has not fulfilled the provisions of V.1 of Stock Exchange Regulation no. I-A: Number of shares owned by non-controlling Shareholders and not Primary Shareholders of at least 50,000,000 (fifty million) shares and at least 7.5% (seven point five percent) of total shares in paid up capital.*

3 Juli 2017 : Suspensi perdagangan saham GTBO karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2016 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut.

*July 3, 2017: Suspension of GTBO share trading for not submitting the Audited Financial Statement as of December 31, 2016 and/or not yet making a payment of penalty for the delay in submitting the Financial Statement.*

11 Desember 2017 : Pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi 1 Perdagangan Efek pada hari Selasa, tanggal 12 Desember 2017.

*December 11, 2017: The unsuspension of PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) Trading Securities at Regular and Cash Market since session 1 of Securities Trading on Tuesday, December 12, 2017.*

	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume <i>(shares)</i>
Triwulan I / Q 1	260	260	260	0
Triwulan II / Q 2	260	260	260	0
Triwulan III / Q 3	260	260	260	0
Triwulan IV / Q 4	310	165	169	23,352,900

## PERISTIWA PENTING | *IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2017*

**11 Januari 2017**

Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa

**30 Januari 2017**

Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk.

**16 Februari 2017**

Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk.

**21 Maret 2017**

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

**08 Mei 2017**

Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk.

**22 Juni 2017**

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Tahunan 2016

**06 Juli 2017**

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 31 Maret 2017

**25 Juli 2017**

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2017

**31 Agustus 2017**

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

**16 September 2017**

Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

**02 Oktober 2017**

Penyampaian Laporan Tahunan 2016

**03 Oktober 2017**

Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan

**03 Oktober 2017**

Penyampaian Materi Public Expose Tahunan

**09 Oktober 2017**

**11 January 2017**

*Explanation of the Explanatory Request of the Exchange*

**30 January 2017**

*Suspension of Shares Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk.*

**16 February 2017**

*Suspension of Shares Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk.*

**21 March 2017**

*Information Disclosure to Public*

**08 May 2017**

*Suspension of Shares Trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk.*

**22 June 2017**

*Information Disclosure to Public regarding Financial Statement 2016*

**06 July 2017**

*Information Disclosure to Public regarding Interim Financial Statement of 31 March 2016*

**25 July 2017**

*Submission Interim Financial Statement of 31 March 2016*

**31 August 2017**

*Announcement of Annual General Meeting of Shareholders*

**16 September 2017**

*Announcement of Annual General Meeting of Shareholders*

**02 October 2017**

*Submission of Annual Report 2016*

**03 October 2017**

*Submission of Annual Public Expose Plan*

**03 October 2017**

*Submission of Annual Public Expose Material*

**09 October 2017**



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("**Rapat**"), tanggal 9 Oktober 2017 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas Keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal



*The Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("**Meeting**"), on October 17, 2016 has adopted the following resolutions:*

1. *Approved dispensation to Directors due to late Annual General Meeting of 2016.*
2. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of*



31 Desember 2016 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

3. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2016.
4. 1) Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellyla Noorlisyati & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;  
2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
  - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
  - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

**09 Oktober 2017**

Public Expose Tahunan

**10 Oktober 2017**

Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan

**11 Oktober 2017**

Laporan Hasil Public Expose Tahunan

**11 Oktober 2017**

Perubahan Corporate Secretary

**06 November 2017**

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Laporan Keuangan Interim 30 September 2017

**11 December 2017**

Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Garda Tujuh Buana Tbk

*Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2014 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2015;*

1. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2016.*

3. 1) *Approve the appointment of Public Accounting Firm Dra. Ellyla Noorlisyati & Associates to audit the Financial Statement of Book Year 2017;*  
2) *Delegate authority to the Board of Commissioners for:*

*a. Determine the amount of the audit service fee and other reasonable appointment terms for such Public Accountant Office;*

*b. Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the conditions and conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm fails to execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reasons in the capital market or there is no agreement on the size of the audit services.*

**09 October 2017**

*Annual Public Expose*

**10 October 2017**

*Announcement of Result of Annual General Meeting of Shareholders*

**11 October 2017**

*Result of Annual Public Expose*

**11 October 2017**

*Changes of Corporate Secretary*

**06 November 2017**

*Information Disclosure to Public regarding Interim Financial*

*Statement of 30 September 2016*

**11 December 2017**

*The Unsuspension of Shares Trading of PT Garda Tujuh*

*Buana Tbk*

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO. Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini.

### PRODUKSI

Dalam tahun 2017, Perusahaan kembali memproduksi batu bara setelah penghentian sementara produksi batu bara sejak tanggal 12 Februari 2015 sebesar 1.187.317 MT dibandingkan tahun 2016 sebesar 16.754 MT.

Selama tahun 2017, Penjualan sebesar US\$9,314,108 meningkat 3610.8% dibandingkan dengan penjualan tahun 2016 sebesar US\$251,000.

Persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 352.301 MT dan 31.238 MT.

### OPERATIONAL REVIEW

*Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 were audited by Public Accounting Firm Dra Suhartati & Partners and is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2017 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

*Coal market conditions, a decrease in coal prices, rising production costs, and an increasingly competitive business competition is a challenge that must be faced by the Company to continue to improve the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO. Another demand that must be done is to manage risk early.*

### PRODUCTION

*In 2017, the Company resume producings coal after the temporary shut down of coal production since February 12, 2015 amounted to 1,187,317 MT compared to 2016 of 16,754 MT.*

*During 2017, Sales amounted to US\$9,314,108, an increase of 3610.8% compared with the number of sales in 2016 amounted US\$251,000.*

*Coal Inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounting to 352.301 MT and 31.238 MT respectively.*

### KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Posisi Keuangan	2017	2016	2015	Financial Position
Aset Lancar	3,324,425	975,675	3,826,583	Current Assets
Aset Tidak Lancar	56,140,526	54,131,231	56,333,254	Non-Current Assets
Total Aset	59,464,951	55,106,906	60,159,838	Total Assets
Liabilitas Lancar	5,765,980	1,345,624	2,221,232	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	6,244,780	6,346,980	5,315,942	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	12,010,760	7,692,605	7,537,174	Total Liabilities
Penjualan	9,314,108	251,000	1,459,552	Sales
Beban Pokok Penjualan	8,337,581	360,611	18,579,731	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Komprehensif	33,612	(5,200,467)	(16,042,742)	Net Income (Loss)

## TOTAL ASET

Tahun 2017, total aset GTBO meningkat sebesar US\$ 4,358,045 atau 7.91% dari tahun 2016. Peningkatan cukup tinggi terdapat pada Persediaan sebesar US\$2,605,871 dan Aset Tetap sebesar US\$3,088,759. Pada tahun 2017, 5.59% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 94.41% merupakan Aset Tidak Lancar.

## ASET LANCAR

Aset lancar GTBO di tahun 2017 menjadi US\$3,324,425, meningkat sebesar US\$2,348,750 atau 240.73% dari tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari Persediaan. Peningkatan atau penurunan pada komponen aset lancar adalah sebagai berikut :

### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada 2017 menurun sebesar US\$9,776 atau 4.80% dari tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh Penjualan.

### b. Persediaan

Persediaan tahun 2017 meningkat sebesar US\$2,324,726 atau 826.85% menjadi US\$2,605,871 dari sebelumnya sebesar US\$281,145 di tahun 2016. Persediaan tersebut berupa batu bara sebesar 352.301 MT.

### d. Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2017 sebesar US\$9,772, mengalami penurunan sebesar 86.65% atau US\$63,412 dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$73,184. Hal ini karena Perusahaan telah menerima barang atau jasa dari uang muka

### e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka pada 2017 sebesar US\$383,140 mengalami penurunan sebesar 8.3% atau US\$34,690 dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$417,830. Biaya Dibayar Dimuka ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar GTBO pada tahun 2017 sebesar US\$56,140,526 mengalami peningkatan US\$2,009,295 atau 3.71% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$54,131,231. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan persediaan dan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

## TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan di tahun 2017 meningkat US\$4,318,155 atau 56.13% menjadi US\$12,010,760 dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$7,692,605. Total liabilitas 2017 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar

## TOTAL ASSETS

*In 2017, total assets of GTBO increase by US\$ 4,358,045 or 7.91% from 2016. The increase in Inventories is high enough amount of US\$2,605,871 and fixed assets of US\$3,088,759. In 2017, 5.59% of the total assets of the Company's is current assets and 94.41% is non-current assets.*

## CURRENT ASSETS

*GTBO current assets in 2017 was US\$3,324,425, an increase of US\$2,348,750 or 240.73% from 2016. The increase was primarily from Inventories. The increase or decrease in current assets components are as follows:*

### a. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents in 2017 decreased by US\$9,776 or 4.80% from 2016. This was due to contribution of Sales.*

### c. Inventories

*Inventories increased in 2017 amounted to US\$2,324,726 or 826.85% to US\$2,605,871 from the previous amount of US\$281,145 in 2016. Inventories in the form of coal amounted to 352.301 MT.*

### d. Advances

*Advances as of December 31, 2017 is US\$9,772, decreased by 86.65% or US\$63,412 compared to the year 2016 amounted to US\$73,184. This is due as company received the goods/services for the advances paid*

### f. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses in 2017 amounted to US\$383,140, has decreased by 8.3% or US\$34,690 compared to the year 2016 amounted to US\$417,830. This prepaid expenses is prepaid expenses to the port authority.*

## NON-CURRENT ASSETS

*GTBO non-current assets in 2017 was US\$56,140,526 increased to US\$2,009,295 or 3.71% compared to the year 2016 amounted to US\$54,131,231. This increase was due to increase of inventories and deferred exploration and development expenditures.*

## TOTAL LIABILITIES

*Total liabilities Company in 2017 increased by US\$4,318,155 or 56.13% to US\$12,010,760 compared to the year 2016 amounted to US\$7,692,605. Total liabilities in 2017 consist of current liabilities of US\$5,765,980 (48%) and non-current*

US\$5,765,980 (48%) dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,244,780 (52%). Kenaikan terbesar terjadi di Utang Usaha Pihak Ketiga, Uang Muka Penjualan, Utang Pajak, dan Biaya Yang Masih Harus Dibayar.

#### **LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 328.5% atau US\$4,420,356 dari US\$1,345,624 di tahun 2016 menjadi US\$5,765,980 di tahun 2017, dengan komposisi : utang usaha pihak ketiga 82.46%, uang muka penjualan 14.83%, utang pajak 1.93%, dan biaya yang masih harus dibayar .0078%. Peningkatan terbesar utang usaha pihak ketiga sebesar 268.31% menjadi sebesar US\$4,754,588 dari tahun 2016 sebesar US\$1,290,909.

##### **a. Utang Usaha Pihak Ketiga**

Utang Pihak Ketiga di tahun 2017 sebesar US\$4,754,588. Utang ini merupakan utang kepada para pemasok Perusahaan yang meningkat sebesar US\$3,463,679 atau 268.31% dibandingkan 2016 sebesar US\$1,290,909. Semua utang dengan pihak ketiga merupakan transaksi yang dilakukan dengan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survey, biaya Penilaian, dan biaya tongkang.

##### **b. Utang Pajak**

Utang pajak pada tahun 2017 meningkat sebesar 110.59% menjadi sebesar US\$111,450 dari tahun 2016 sebesar US\$52,922. Peningkatan karena meningkatnya PPH pasal 23 di 2017.

##### **c. Biaya yang masih harus dibayar**

Pada tahun 2017, biaya yang masih harus dibayar sebesar US\$44,924 mengalami peningkatan 2405.13% dari tahun 2016 sebesar US\$1,794 terutama disebabkan telah berproduksi kembali.

#### **LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.61% atau US\$102,200 menjadi US\$6,244,780 dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$6,346,980. Penurunan ini disebabkan Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi dari US\$1,630,112 di tahun 2016 menjadi US\$1,430,338 di tahun 2017.

#### **EKUITAS**

Ekuitas Perusahaan di tahun 2017 meningkat 0.00084% atau sebesar US\$39.890 menjadi US\$47,454,191 dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$47,414,301. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba karena Perusahaan memperoleh laba di tahun 2016.

*liabilities of US\$6,244,780 (52%). The largest increase occurred in the Trade Payables Third Parties, Down Payment, Tax Payable, and Accrued Expenses.*

#### **CURRENT LIABILITIES**

*Total current liabilities in 2017 increased by 328.5% or US\$4,420,356 of US\$1,345,624 in 2016 to US\$5,765,980 in 2017 with the composition of : trade payable third-party is 82.46%, down payment 14.83%, tax payable is 1.93%, and accrued expenses is .0078%. The largest increase was in trade payable third-party by 268.31% to US\$4,754,588 from the year 2016 amounted US\$1,290,909.*

##### **a. Trade Payables Third Parties**

*Third Parties Payables in 2017 was US\$4,754,588. This payables is owed to the suppliers of the Company increased by US\$3,463,679 or 268.31% compared to 2016 of US\$1,290,909. All third-party payables transactions carried out at market prices. Trade payables is related to the purchase of spare parts, the design of the survey, the cost of assessment, and the cost of the bargeing*

##### **b. Tax Payables**

*Tax payables in 2017 increase by 110.59% to US\$111,450 from the year 2016 amounted to US\$52,922. The increase is due to income tax article 23 in 2017.*

##### **c. Accrued Expenses**

*In 2017, accrued expenses of US\$44,924, increased of 2405.13% from 2016 of US\$1,794 primarily due start mining coal again.*

#### **NON-CURRENT LIABILITIES**

*Total non current liabilities in 2017 decreased by 1.61% or US\$102,200 to US\$6,244,780 compared to the year 2016 amounted to US\$6,346,980. This decrease was due to Temporary Loan – Related Party is US\$1,630,112 in 2016 compare to US\$1,430,338 in 2017.*

#### **EQUITY**

*The Company Equity in 2017 increased 0.00084% or US\$39.890 to US\$47,454,191 compared to the year 2016 amounted to US\$47,414,301. The increase was primarily due to an increase of retained earnings because the Company make profit 2017.*

## **PENJUALAN**

Selama tahun 2017, GTBO membukukan Penjualan sebesar US\$9,314,108 atas penjualan 866.254 MT dibandingkan dengan 20.500 MT selama tahun 2016 senilai US\$251,000. Peningkatan Penjualan disebabkan telah produksi kembali dan mayoritas penjualan adalah ekspor.

## **BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2017 sebesar US\$8,337,582 meningkat US\$7,599,543 atau 1029.7% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$738,038. Realisasi beban pokok penjualan 2017 tersebut adalah sebesar 89.52% dari penjualan 2017. Hal ini terjadi terutama karena perusahaan telah produksi batu bara kembali.

## **LABA BRUTO**

Laba Bruto di tahun 2017 sebesar US\$976,527 dibandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami Rugi Bruto sebesar US\$(487,038).

## **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar US\$571,210 atau 113.05% menjadi US\$(1,076,464) dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US\$(505,254). Hal ini terjadi terutama karena perusahaan telah produksi batubara kembali.

## **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN**

Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2017 sebesar US\$41,797 dibandingkan sebesar US\$(6,759,977) di tahun 2016. Laba diperoleh karena perusahaan telah produksi batubara lagi.

## **LABA BERSIH KOMPREHENSIF**

Perusahaan membukukan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2017 sebesar US\$33,612 dibandingkan Rugi Komprehensif sebesar US\$(5,213,193) di tahun 2016.

## **LABA PER SAHAM**

Laba per saham untuk tahun 2017 adalah US\$0.0000134 sedangkan di tahun 2016 sebesar US\$(0.0020000)

## **PROFITABILITAS**

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Laba Bruto sebesar US\$976,527 dan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar US\$33,612. Berproduksinya kembali dan Penjualan yang bagus memberikan

## **SALES**

*During the year of 2017 GTBO sales was US\$9,314,108 for the sale of 866.254 MT as compared to 20.500 MT during the year of 2016 amounted US\$251,000. The increase of Sales was due start production again and all sales were export sales.*

## **COST OF GOODS SOLD**

*Cost of goods sold are costs that are directly related to coal mining for example the cost of diesel fuel, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. Cost of goods sold incurred during 2017 amounted US\$8,337,582 increased by US\$7,599,543 or 1029.7% compared to the year 2016 amounted to US\$738,038. The realization of cost of sales in 2016 amounted to 89.52% of sales in 2017. This was largely due to start production again.*

## **GROSS PROFIT**

*Gross Profit in 2017 amounted US\$976,527 compare to Gross Loss of US\$(487,038) in 2016.*

## **GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*General and administrative expenses increased by US\$571,210 or 113.05% to US\$(1,076,464) compared to the year 2016 amounted to US\$(505,254).. This was largely due to start production again*

## **PROFIT BEFORE INCOME TAX**

*The company posted a Profit Before Income Tax in 2017 amounted to US\$41,797 compared to US\$(6,759,977) in 2016. The profit due that Company has start producing coal again.*

## **COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT FOR THE YEAR**

*The company posted a Comprehensive Total Profit For The Year of US\$33,612 in 2017, compare to a Comprehensive Total Loss For The Year in 2016 amounted US\$(5,213,193).*

## **EARNING PER SHARES**

*The EPS for the year of 2017 was US\$0.0000134 as compared to US\$(0.0020000) in 2016.*

## **PROFITABILITY**

*In 2017, The Company experienced a Gross Profit of US\$976,527 and a Comprehensive Total Profit For The Year of US\$33,612. Reproduction and Good Sales contribute to the Company's profits, while reductions in other expenses*

kontribusi pada keuntungan Perusahaan, sedangkan penurunan pada beban lain-lain mengurangi beban biaya Perusahaan.

#### **ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI**

Penerimaan hasil operasi selama tahun 2017 adalah hasil dari penjualan batubara sebesar US\$9,314,108 dan tidak ada penerimaan dari bunga. Sedangkan kas keluar dari aktifitas operasi terbesar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar US\$(7,145,029)

#### **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2017 yaitu Pembayaran Biaya Eksplorasi dan Pengembangan sebesar US\$(2,842,845).

#### **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pihak Berelasi sebesar US\$191,000.

#### **PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT**

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analis memperkirakan perekonomian di tahun 2018 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 tahun terakhir menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2017. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2018. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2017, produsen melakukan konsolidasi, harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun 2018 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi

*reduce the Company's costs.*

#### **CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**

*Cash inflow from operations for 2017 is the result of coal sales of US\$9,314,108 and there is no revenues from interest. Cash outflow from operating activities are payments to suppliers and employees of US\$(7,145,029).*

#### **CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES**

*Cash flow from investing activities in 2017 was for Placement of Guarantee amounted to US\$(2,842,845).*

#### **CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**

*During 2017, the Company paid US\$191,000 to Related Party.*

*Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2018 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.*

*Behind the negative performance of the coal industry over the last 3 years has been a tumultuous, challenging, and economic growth throughout Asia that is still slowing. This event has a profound effect on demand & outlook margins for industrial products worldwide. Price fluctuations and falling demand for coal, especially the Chinese market, still occur in 2017. Domestically, political events and rising fuel prices trigger an increase in coal production costs.*

*The big question is what the trend will be in 2018. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2017, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2018 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power*

energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energi termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energi yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimport 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

*consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.*

*For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.*

*The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.*

*India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.*

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perseroan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

*The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India as the main export market.*

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio elektrifikasi yang ditargetkan.

*For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted electrification ratio.*

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

*Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.*

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

*For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.*

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL | INFORMATION AND MATERIAL FACT**

PT Garda Tujuh Buana resmi beroperasi kembali di tahun 2017 setelah menutup sementara produksi batubara di Bunyu Site di Kalimantan Utara, Indonesia dengan tujuan untuk menghindari kerugian keuangan lebih besar karena kondisi pasar batu bara yang tidak menentu.

*PT Garda Tujuh Buana officially re-operates in 2017 after temporarily shutting up coal production at Bunyu Site in North Kalimantan, Indonesia with the aim of avoiding greater financial losses due to uncertain coal market conditions.*

Sebagai lembaran baru untuk kembali melakukan operasional tambang, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan sendiri namun menggunakan jasa kontraktor pertambangan yaitu PT VPR Laxmindo dalam memproduksi batu bara sehingga menjual aset-aset operasional berupa dump truck dan excavator. Target produksi bersama kontraktor pertambangan sebesar 2 juta MT per tahun.

*As a new era to resume mining operations, the Company will not conduct its own mining but uses the services of mining contractor, PT VPR Laxmindo in producing coal, thus selling operational assets in the form of dump trucks and excavators. Production target with mining contractor is 2 million MT per year.*



## **ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | *MARKETING AND MARKET SHARE***

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

*Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.*

## **KEBIJAKAN DIVIDEN | *DIVIDEN POLICY***

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

*Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.*

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2017. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

*GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2017. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.*

## **TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | *TRANSACTION ON RELATED PARTIES***

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" yaitu dengan PT Garda Minerals selaku pemegang saham Perusahaan sebesar 26.21%. PT Garda Minerals pada tanggal 8 Desember 2014, menyetujui saldo pinjaman sebesar US\$ 1.067.478 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017. Pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

*In 2014, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 "Related Party Disclosure" namely the PT Garda Minerals as shareholders of 26.21% of the Company. PT Garda Minerals on December 8, 2014, approved a loan balance of US\$ 1,067,478 with a term until December 31, 2017. This loan will not be charged interest until the date of repayment.*

Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$1,430,338. Jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan Perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

*Temporary loan as of December 31, 2017 amounted US\$1,430,338. The loan amount changes due to foreign exchange rate and the Company received the loan from PT Garda Minerals amounted to US\$40,193 on May 7, 2015.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017, Manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017, terhadap Laporan Keuangan Perusahaan :

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
  - Amandemen PSAK 13 , "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
  - Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
  - Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
  - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
  - Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
  - Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi";
  - Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Entitas Lain";
  - PSAK 69 "Agrikultur";
  - Amandemen PSAK 71 (Revisi 2017) "Instrumen Keuangan";
  - PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
  - PSAK 73 "Sewa";
  - ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- At the time of issuance of the Consolidated Financial Statements of December 31, 2017, Management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that have been issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017, against the Company's Financial Statements:*
- *The Amendment to SFAS "Statements of cash flow about Disclosure Initiative";*
  - *The Amendment to SFAS 13 "Investment Property";*
  - *The Amendment to SFAS 15 "Investment in Associate and Joint Venture";*
  - *The Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets";*
  - *The Amendment to SFAS 46 "Income Tax about deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
  - *The Amendment to SFAS 53 "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
  - *The Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract – Applying SFAS 71 : Financial Instruments to SFAS 62 : Insurance Contract";*
  - *The Amendment to SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities";*
  - *SFAS 69 "Agriculture";*
  - *The Amendment to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments".*
  - *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers";*
  - *SFAS 73 "Leases"*
  - *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), manajemen GTBO beserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

### **STRUKTUR TATA KELOLA**

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menunjuk

*In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.*

*Procedures in the field of GCG has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.*

### **STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE**

*The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.*

*Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.*

### **GENERAL SHAREHOLDERS MEETING**

*GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of evaluations, approve amendment of the Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public*

akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

*accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.*

Dalam tahun 2017, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Oktober 2017 dengan agenda rapat sebagai berikut :

*In 2017, GTBO has held its Annual General Meeting of Shareholders on October 9, 2017 with the following agenda:*

1. Persetujuan pemberian dispensasi kepada Direksi atas Keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016
  2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016;
  3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016;
  4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan honorariumnya;
  5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
1. *Approval of dispensation to Directors due to late Annual General Meeting of 2016.*
  2. *Approval of Annual Report, including approval of The Supervisory Report of Board Commissioners and approval of Financial Report of the company accounting year 2016;*
  3. *The determination of the use of net profit of the company accounting year 2016;*
  4. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company accounting year 2016 and the determination of honorarium;*
  5. *Changes of Board of Directors.*

Rapat dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sebanyak 2.409.877.810 saham atau mewakili 96,39511% dari seluruh saham sebanyak 2.500.000.000 yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

*Meeting was attended by Shareholders and Proxy Shareholders as many as 2.409.877.810 shares, representing 96,39511% of the total 2,500,000,000 shares that have been issued and fully paid by the Company.*

RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

*The Annual General Meeting of Shareholders has adopted the following resolutions:*

1. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas Keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016
  2. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
  3. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2016.
  3. 1) Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;  
2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk :
    - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan
1. *Approved dispensation to Directors due to late Annual General Meeting of 2016*
  2. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2014 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2015;*
  2. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2016.*
  4. 1) *Approve the appointment of Public Accounting Firm Dra. Ellya Noorlisyati & Associates to audit the Financial Statement of Book Year 2017;*  
2) *Delegate authority to the Board of Commissioners for:*
    - a. *Determine the amount of the audit service fee and*

persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;

- b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

*other reasonable appointment terms for such Public Accountant Office;*

- b. Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the conditions and conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm fails to execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reasons in the capital market or there is no agreement on the size of the audit services.*

## **PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

### **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### **KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen berperan dalam pengawasan dan bertindak untuk menjaga kepentingan pemegang saham minoritas. Saat ini, GTBO memiliki 1 Komisaris Independen.

### **RAPAT DEWAN KOMISARIS**

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat

## **ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

*Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.*

### **BOARD OF COMMISSIONERS**

*Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.*

*Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

### **INDEPENDENT COMMISSIONER**

*Independent Commissioner plays a role in monitoring and acting to safeguard the interests of minority shareholders. Currently, GTBO have 1 Independent Commissioner.*

### **BOARD OF COMMISSIONERS MEETING**

*Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by*

dusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

*way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.*

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

*Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on June 25, 2015 consist of 3 (three) members are as follows:*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>
1. M.L. Puri	Komisaris Utama / President Commissioner
2. Pardeep Dhir	Komisaris / Commissioner
3. Mastan Singh	Komisaris / Commissioner

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

*In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.*

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat.

*In 2017, Board of Commissioners had 6 (six) meetings.*

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2017:

*The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2017 meetings:*

<b>Anggota   Member of BOC</b>	<b>Posisi   Position</b>	<b>Jumlah Meeting   Number of Attended Meeting</b>
M.L. Puri	<i>President Commissioner</i>	4
Pardeep Dhir	<i>Commissioner</i>	6
Mastan Singh	<i>Commissioner</i>	6

#### **RENUMERASI DEWAN KOMISARIS**

#### **RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) mewakili pemegang saham, 1 (satu) adalah komisaris independen, dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang di bayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang di pergunakan di GTBO. Jumlah yang di bayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

*The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 1 (one) representing the shareholders, 1 (one) independent commissioner, and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.*

#### **NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS**

#### **REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS**

<b>2017</b>	<b>2017</b>
Gaji dan Tunjangan	Salary and Allowances
US\$47,500	US\$47.500

## DIREKSI

### TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

<b>Nama / Name</b>	<b>Posisi / Position</b>	<b>Tanggung Jawab / Responsibilities</b>
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>
1. Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director
2. Jones Manulang	Direktur / Director
3. Octavianus Wenas	Direktur / Director

### RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan

## DIRECTORS

### DUTIES OF DIRECTORS

*The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.*

*The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :*

- a. The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;*
- b. Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

*In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:*

*Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:*

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

*The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree*

ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

*and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.*

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

*Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.*

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

*GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.*

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk di ketahui mereka.

*Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness.*

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan 10 (ten) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2017 :

*In 2017, there were 10 (ten) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2017 meetings:*

**Anggota Direksi | Members of Board of Directors**

**Jumlah Rapat | Number of Meeting Attended**

R.K. Srivastva	<i>President Director</i>	10
Jones Manulang	<i>Director of Finance</i>	10
Octavianus Wenas	<i>Director of Human Resources General Affairs &amp; Corporate Affairs</i>	10

**RENUMERASI DIREKSI**

**RENUNERATION OF DIRECTORS**

Ketentuan umum:

General Provisions:

1. Kebijakan remunerasi anggota direksi GTBO saat ini ("kebijakan") telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menentukan persyaratan dan tata cara pembayaran remunerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the "Policy") has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*



2. Prinsip kunci dari kebijakan:
  - Interelasi remunerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
  - Kesederhanaan dan transparansi sistem remunerasi;
  - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

2. *The key principles of the Policy:*
  - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*
  - *Simplicity and transparency of remuneration system;*
  - *Commitment to achieving high quality of work.*

**TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :**

1. Remunerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.
2. Remunerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan remunerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah remunerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.
5. Direksi, ketika menimbang remunerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga remunerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

**PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :**

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*
2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company*
3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*
4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

**NILAI RENUMERASI DIREKSI**

	<b>2017</b>	
Gaji dan Tunjangan		US\$92,272

**ATURAN PERILAKU**

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara

**RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS**

	<b>2017</b>
Salary and Allowances	US\$92,272

**CODE OF CONDUCT**

*GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO*

standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktek dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Terdaftar, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

#### **PROGRAM PELATIHAN DIREKSI**

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **KOMITE AUDIT**

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan

*believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.*

*Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.*

*Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.*

*In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.*

*Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.*

#### **TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS**

*In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:*

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

#### **AUDIT COMMITTEE**

*BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the*

fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO teridirl dari :

*Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.1.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :*

<b>Nama   Name</b>	<b>Posisi   Position</b>
Mastan Singh	Ketua / Chairman
Murari Lal Puri	Anggota / Member
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member

**Anggota Direksi | Members of Board of Directors**

**Jumlah Rapat | Number of Meeting Attended**

Mastan Singh	Ketua / Chairman	3
Murari Lal Puri	Anggota / Member	3
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member	3

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant, India*. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

*Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Murari Lal Puri appointed as President Commissioner since October 25, 2012.*

Nn. Haspasuri BTE khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Rusell Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakanya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

*Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.*

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

*In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with two (2) members of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.*

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

**Duties and Responsibilities**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

*In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.*

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2017 meliputi :

*The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2017, the Audit Committee held 3 (three) meetings. The activities of the Audit Committee in 2017 include:*

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktek tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- *Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- *Review the internal audit policy and its implementation;*
- *Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- *Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2017 :

*Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2017 :*

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim 2017;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2017 yang dilakukan oleh KAP Suhartati & Partners;
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

- *Conduct a review of the Interim Financial Statements 2017;*
- *Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2017 were conducted by KAP Suhartati & Partners;*
- *Attend the Annual General Meeting of Shareholders;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

## **AUDIT INTERNAL**

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

## **INTERNAL AUDITOR**

*In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.*

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

*To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.*

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

*Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.*

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktek profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

*Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.*

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

*Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:*

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk has been right;*
- *Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.*

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

*The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.*

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

*S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.*

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

## **CORPORATE SECRETARY**

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

*The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of Corporate Secretary are as follows :*

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, antara lain :

- RUPS Tahunan;
- Publik Ekspose Tahunan;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;
- Memperbaharui situs GTBO.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017.

*In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow :*

- *To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;*
- *To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;*
- *To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;*
- *To organize management level meetings in the Company.*

*Some of the activities carried Corporate Secretary in 2017, among others:*

- *Annual General Meeting;*
- *Annual Public Exposure;*
- *Distributing the Annual Report;*
- *Report and publish the Financial Statements;*
- *Attend Invitation and Hearings by the Exchange;*
- *Attend socialization program by OJK and the Exchange;*
  
- *To monitor the stock price;*
- *Delivering information disclosure;*
- *Renew GTBO site.*

*The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.*

## MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai factor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang di perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama terlihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembenahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

*In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.*

*Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimize risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.*

*With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.*

*The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.*

*Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.*

## 1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

**a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan**  
Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

**b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah**  
Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset pertambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

**c. Terorisme**  
Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

**d. Kepemilikan Saham Asing**  
Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

**e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi**  
Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

**f. Perpajakan**  
Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dibayar dimasukkan oleh Perusahaan merupakan bagian dari struktur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

**g. Kewajiban Pasar Domestik**  
Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari

## 1. POLITICAL AND LEGAL RISK

**a. Lack of transparent regulatory frame work**  
*Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.*

**b. Acquisition of Assets by Government**  
*The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production*

**c. Terrorism**  
*Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan*

**d. Foreign Equity Holdings**  
*Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.*

**e. Disclosure of adopted technology**  
*The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.*

**f. Tax**  
*IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.*

**g. Domestic Market Obligation**  
*There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company*



tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibannya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

#### **h. Pekerja**

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekrutan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

#### **i. Pengawasan Devisa**

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

#### **j. Pengawasan Modal**

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

### **2. RISIKO KEUANGAN**

#### **a. Risiko Tingkat Bunga**

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

#### **b. Risiko Devisa**

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

*mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.*

#### **h. Workforce**

*Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.*

#### **i. Forex Control**

*Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.*

#### **j. Capital Control**

*There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.*

### **2. FINANCIAL RISKS**

#### **a. Interest Rate Risk**

*Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.*

#### **b. Foreign Exchange Risk**

*Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in forward and derivatives market.*

#### **c. Risiko Harga Komoditi**

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

#### **d. Risiko Arus Kas**

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejala pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

#### **e. Risiko Gagal**

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

### **3. RISIKO OPERASIONAL**

#### **a. Risiko Geografi Pertambangan**

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

#### **b. Risiko Kontrak**

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

#### **c. Commodity Price Risk**

*Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.*

#### **d. Cash Flow Risk**

*The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.*

#### **e. Default Risk**

*Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.*

### **3. OPERATIONAL RISKS**

#### **a. Geo Mining Risk**

*There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.*

#### **b. Contract Risk**

*Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.*

**c. Risiko Portofolio**

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

**d. Risiko Volume**

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung ditempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

**e. Risiko Logistik**

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak transportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

**f. Risiko Infrastruktur**

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

**g. Risiko Persaingan**

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksploitasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

**h. Risiko Inovasi Teknologi**

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik.

**c. Portofolio Risk**

*Portofolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portofolio risk. This approach soothes the adverse effects of portofolio imbalances.*

**d. Volume Risk**

*Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.*

**e. Logistic Risk**

*Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.*

**f. Infrastructure Risk**

*For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.*

**g. Competitor Risk**

*Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier the Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.*

**h. Technological Innovation Risk**

*As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.*

Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

*As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.*

## **TANGGUNG JAWAN SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

*GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.*

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

*GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development in years. .*

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak mengeluarkan dana pengembangan lingkungan masyarakat karena berhenti produksi.

*The development environment is the company's commitment to provide development assistance community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2017, the Company did not spend fund for development assistance community environment due to stop of production.*

## **PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL ISSUES**

Selama tahun 2017, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrase.

*During the year 2017, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.*

## TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING*

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2017 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.*

Jakarta, 7 Juni 2018

<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioner</i>		
 <b>M.L. Puri</b> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	 <b>Pardeep Dhir</b> Komisaris <i>Commissioner</i>	 <b>Mastan Singh</b> Komisaris <i>Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
 <b>Ratendra Kumar Srivastva</b> Direktur Utama <i>President Director</i>	 <b>Jones Manulang</b> Direktur <i>Director</i>	 <b>Octavianus Wenas</b> Direktur <i>Director</i>

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2017 |

*Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2017*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report*

31 Desember 2017, 2016 Dan Januari 2016 /  
*31 December 2017, 2016 And Januari 2016*

**PT Garda Tujuh Buana Tbk**

Gedung Menara Hijau 5<sup>th</sup> Floor Suite 501A  
Jln. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770  
Tlp (021) 7943947, Fax (021) 7942650



DAFTAR ISI

Halaman /  
Page

TABLE OF CONTENT

PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statement Of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 62	Notes To Consolidated Financial Statement
LAMPIRAN		APPENDIX
Laporan Keuangan Induk Saja	I	Financial Statements - Parent Only



SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
DIRECTORS' STATEMENT



# PT. GARDA TUJUH BUANA

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG /  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name                        | : Ratendra Kumar Srivastva   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A<br>Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,<br>Kalimantan Utara                    |
| Telepon/Telephone                   | : 021 794 3947   |
| Jabatan/Position                    | : Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name                        | : Jones Manulang   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A<br>Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,<br>Kalimantan Utara                    |
| Telepon/Telephone                   | : 021 794 3947   |
| Jabatan/Position                    | : Direktur/Director  |
| 3. Nama/Name                        | : Octavianus Wenas   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A<br>Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,<br>Kalimantan Utara                    |
| Telepon/Telephone                   | : 021 794 3947   |
| Jabatan/Position                    | : Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Mei 2018 / May 15, 2018



Ratendra Kumar Srivastva  
Direktur Utama / President Director

Jones Manulang  
Direktur / Director

Octavianus Wenas  
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



# **Dra SUHARTATI & PARTNERS**

## **REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

**CPA Firm License No. KEP - 708/KM.17/1988**

Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun, Jakarta 13220  
Telephone (021) 4892234, 4701291 Fax. : (021) 4701291  
E-mail : kapss@cbn.net.id & kapss90ina@yahoo.com

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

### **INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

#### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Garda Tujuh Buana, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### **The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**

**PT Garda Tujuh Buana, Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut No. 1708/LAI-KP/V tanggal 24 Mei 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

#### **Other**

The Financial Statements PT Garda Tujuh Buana Tbk dated December 31, 2016 and for the year ended on date, which is presented as figures koresponding the financial statements dated December 31, 2017 and for the year ended, were audited by unqualified opinion on the financial statements. 1708 / LAI-KP / V dated May 24, 2017.

**Kantor Akuntan Publik Terdaftar / Registered Public Accountants Firm**  
**Dra SUHARTATI & REKAN/ Dra SUHARTATI & PARTNERS**  
**Pemimpin Rekan/Managing Partner**



**Dra. Suhartati, CPA, CA**

Sertifikat Akuntan Publik No AP. 0050/ Certified of Public Accountant Number AP. 0050  
Jakarta, 15 Mei 2018/ May, 15 2018  
No/Number : 20180200712770 G 064

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.f ; 4	193,740	203,516	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	2.i ; 5	2,605,871	281,145	Inventories
Uang muka	6.	9,772	73,184	Advances
Pajak Dibayar di muka	2.t ; 14.a	131,902	-	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka	2.h ; 7	383,140	417,830	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>3,324,425</u>	<u>975,675</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Jaminan	8.	1,287,311	1,297,781	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 19,584,921 dan US\$18,770,200	2.j ; 10	883,546	1,698,266	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2017, and December 31, 2016 US\$ 19,584,921 and US\$18,770,200 respectively)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 7,785,665 dan US\$7,785,665)	2.k ; 11	5,123,447	2,280,602	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2017 and December 31, 2016 US\$ 7,785,665 and US\$7,785,665 respectively)
Pinjaman Investasi	9.	43,750,000	43,750,000	Investment Loan
Aset Pajak Tanggungan	14.c	5,096,223	5,104,582	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>56,140,526</u>	<u>54,131,231</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>59,464,951</u></u>	<u><u>55,106,906</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	12.	4,754,588	1,290,909	Third Parties
Uang Muka Penjualan	13.	855,000	-	Down Payment
Utang pajak	2.t ; 14.b	111,450	52,922	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.	44,942	1,794	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,765,980</u>	<u>1,345,624</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak Berelasi	16.	1,430,338	1,630,112	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	378,049	243,495	Post-employment benefits obligations
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18.	4,436,393	4,473,374	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		<u>6,244,780</u>	<u>6,346,980</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		12,010,760	7,692,605	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham tahun 2017, 2016				Capital stock in 2017, 2016
Modal dasar 10,000,000,000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2,500,000,000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	19.	27,805,583	27,805,583	Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	20.	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		175	(14,384)	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		16,843,392	16,818,061	Profit (Loss) Balance
Jumlah ekuitas		<u>47,454,191</u>	<u>47,414,301</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>59,464,951</u></u>	<u><u>55,106,906</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Penjualan	2.s ; 21	9,314,108	251,000	Sales
Beban Pokok Penjualan	22.	<u>8,337,581</u>	<u>738,038</u>	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Bruto		976,527	(487,038)	Profit (Gross) Loss
Pendapatan Lainnya	2.s ; 23	-	75,341	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	24.	171,395	(492,288)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	25.	(1,076,464)	(505,254)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	26.	<u>(29,660)</u>	<u>(5,350,738)</u>	Other Expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		41,797	(6,759,977)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini		-	-	Current taxes
Pajak Tangguhan	2.t ; 14.c	<u>(8,359)</u>	<u>1,559,512</u>	Deferred taxes
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		33,438	(5,200,467)	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		233	(16,967)	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(58)</u>	<u>4,242</u>	Income tax effect
<b>TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>175</u>	<u>(12,725)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>33,612</u>	<u>(5,213,193)</u>	<b>COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>0.0000134</u>	<u>(0.0020000)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 DAN 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to owners of the parent entity*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24) / Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi) / Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2016	27,805,583	2,805,041	(1,659)	22,013,699	52,622,664	Balance As Of January 1, 2016
Koreksi Saldo Laba				4,829	4,829	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(12,725)	-	(12,725)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	(5,200,467)	(5,200,467)	Net comprehensive income for year 2016
Saldo tanggal 31 Desember 2016	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,818,061	47,414,301	<b>Balance As Of December 31, 2016</b>
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(8,107)	(8,107)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	14,559	-	14,559	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	33,438	33,438	Net comprehensive income for year 2017
Saldo tanggal 31 Desember 2017	27,805,583	2,805,041	175	16,843,392	47,454,191	Balance As Of December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part  
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,314,108	251,000	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	-	75,341	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	855,000	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,145,029)	(2,777,573)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	(6,887)	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,024,079</u>	<u>(2,458,120)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	2,031,808	Acquisition of fixed assets
Pembaaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	(2,842,845)	-	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,842,845)</u>	<u>2,031,808</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	(191,010)	570,000	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(191,010)</u>	<u>570,000</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,776)	143,688	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	203,516	59,827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>193,740</u></u>	<u><u>203,516</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	4,119	26,879	Cash on hand
Bank	189,622	176,637	Cash in banks
Jumlah	<u><u>193,740</u></u>	<u><u>203,516</u></u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/1**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/2**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Informatin (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commite and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2016
The Board of Commissioners :	
	M.L.Puri
	Pardeep Dhir
	Mastan Singh
Board of Directors :	
	Ratendra Kumar Srivastva
	Jones Manulang
	Octavianus Wenas

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/3**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 / 2016	
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	Member
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 63 Orang dan 56 orang karyawan permanen.

1. GENERAL (Continued)

- b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees (Continued)

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is asfollows:

Base on the Total employees as of December 31, 2017 and 2016 respectively are 63 employees and 56 employees.

- c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

- c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/4**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Pengembangan	/	d. Area Of Exploration and Development
Area Eksplorasi		Area Of Exploration
Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	Name of location
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	Owners of concession
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 /	Date of concession
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 /	License expiry date
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	Percentage of ownership in the area of interest
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2017 (Harga Perolehan - catatan 11)	US\$10,066,266	The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2017 (at cost - notes 11)
Area Eksploitasi / Pengembangan		Area of Exploitation/Development
Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	Name of location
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	Owners of concession
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 /	Date of concession
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 /	License expiry date
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	Percentage of ownership in the area of interest
Jumlah indicated reserves	46.376.004 MT	Total of indicated reserves
Jumlah authentic allowance	95.406.375 MT	Total of authentic allowance
Jumlah produksi tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.187.317 MT dan 16.754 MT	Total Production per December 31,2017 and 2016
Jumlah Akumulasi Produksi	9.171.599 MT	Total accumulated production
Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2017 (Tidak Diaudit)	88.609.410 MT	Remaining Proven Reserves per December 31,2017 (Unaudited)

Jumlah indicated resources dan proven reserve adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/5**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/  
Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2018.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/  
Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on May 15, 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2017 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/6**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/7**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (Lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017, terhadap laporan keuangan perusahaan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Proverti Investasi tentang Pengalihan Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)**

- The Amendment to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non Current Assets Held for sale and Discontinued Operation"
- SFAS 60 (Penyesuaian 2016) "Financial Instruments : Disclosure"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2017 on the financial statements of the company:

- The amendments to SFAS "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/8**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
  
- Amandemen PSAK 71 (Revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

PSAK 62 (Revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020, dan ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019, sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penetapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**c. Konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)**

- The amendments to SFAS 53 "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The Amendments to SFAS 62 "Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contract"
- The Amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"
  
- The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
  
- SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

SFAS 62 (Revised 2017) "Implementation of PSAK 71 to PSAK 62", SFAS 71 "Financial Instrument" SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020, and ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on January 2019, while other standards are effective from 1 January 2018. Early adoptin of the above standards is permitted, except for SFAS 73 which early adoption is only permitted only for entities that apply SFAF 72.

**c. Consolidation**

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, vaariable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/9**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioerhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/10**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahkan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/11**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
 (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Balance  
 (Continued)

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2017	2016	
Rupiah per Dolar AS	Rp13,548	Rp13,436	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

e. Related Party Transactions

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/12**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

**e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi**  
 (Lanjutan)

**e. Related Party Transactions (Continued)**

- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/13**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade receivables and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Biaya Dibayar Dimuka

h. Advances

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/14**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	Building and harbor facilities
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	Machines and equipments
Kendaraan	4 Tahun/Years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	Office equipments and supplies
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	Mining road

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/15**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari penggunaan aset tersebut.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

k. Deferred Exploration and Development Cost

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau

i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or

ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa area of interest tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/16**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditanggung

k. Deferred Exploration and Development Cost

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggung mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/17**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**m. Kewajiban Lingkungan**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**l. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**m. Environmental Obligation**

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/18**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

m. Environmental Obligation (Continued)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

n. Imbalan Karyawan

n. Employee Benefits

Kewajiban Pensiun

Pension Obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/19**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode project unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/20**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long Term Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Utang usaha dan lainnya

o. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Modal Saham

p. Share Capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/21**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**q. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**r. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**q. Dividends**

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**r. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

**s. Revenue and Expenses Recognition**

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/22**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tanggungan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tanggungan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**t. Income Tax**

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/23**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

**u. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Income Tax (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

**u. Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

**(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/24**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

**u. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**u. Financial Assets (Continued)**

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.  
 Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and receivables.  
 Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/25**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)      2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

u. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilitas

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2017 and December 31, 2016, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada  
Biaya Perolehan Diamortisasi

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized  
Cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Estimated Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cashflows dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/27**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

**a. Estimasi Cadangan**

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN**

**Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**a. Reserve estimates**

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/28**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to are to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to are to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/30**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan proven dan probable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/31**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/32**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Menteri Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

(vi) f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/33**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	2017	2016	4. CASH AND BANK
Kas:			Cash:
Rupiah	4,119	26,879	IDR
Jumlah Kas	4,119	26,879	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			Cash in Banks:
Rupiah			IDR
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kaltim	10,266	10,352	Kaltim
PT Bank Danamon Indonesia	7,542	160,529	PT Bank Danamon
PT. Bank Mandiri Tbk	498	507	PT. Bank Mandiri Tbk
USD			USD
Citi Bank - SG	1,469	3,499	Citi Bank - SG
PT Bank Danamon	166,981	16	PT Bank Danamon
PT Bank Mandiri Tbk	1,223	1,229	PT. Bank Mandiri Tbk
Citi Bank - GTB UAE	1,642	505	Citi Bank - GTB UAE
Jumlah Kas di Bank	189,622	176,637	Total Cash in Banks
Jumlah	193,740	203,516	Total

5. PERSEDIAAN	2017	2016	5. INVENTORIES
Persediaan	2,605,871	3,452,390	Initial inventory
Cadangan Penurunan Nilai			Provision for Impairment of
Persediaan	-	(3,171,245)	Inventories
Jumlah	2,605,871	281,145	Total
	2017	2016	
Persediaan Awal	31,238	290,395	Initial inventory
Produksi Tahun Berjalan	1,187,317	16,754	Current Year Production
Penjualan Tahun Berjalan	(866,254)	(20,500)	Sales of Current Year
Cadangan Penurunan Nilai			Provision for Impairment of
Persediaan	-	(255,411)	Inventories
Persediaan Akhir	352,301	31,238	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 352.301 MT and 31.238 MT. Pada tahun 2016 terdapat penurunan nilai persediaan yang disebabkan oleh dua hal yaitu :

This account represents coal inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounting to 352,301 MT and 31,238 MT, respectively. In 2016 there is a decrease in the value of inventories caused by two things:

a. Penurunan jumlah/kuantitas yang disebabkan oleh karena faktor alam			a. Decrease in quantity / quantity caused by natural factors
	2017	2016	
Jumlah berdasarkan catatan	-	286,649	Amount by record
Jumlah berdasarkan pemeriksaan fisik	-	31,238	Number by physical examination
Selisih	-	255,411	Difference
	2017	2016	
Penurunan Nilai Karena Jumlah/Kuantitas			Decrease in quantity / quantity
255,411 x \$9 =	-	2,298,696	
b. Penurunan nilai/ harga yang disebabkan oleh karena harga pokok produksi melampaui harga pasar.			b. Decrease in value / price caused by the cost of production exceeds the market price.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2017	2016
Nilai berdasarkan kuantitas \$12,04	-	3,452,390
Nilai berdasarkan harga pasar \$9	-	2,579,841
Selisih	-	872,549

Sehingga Cadangan Penurunan Nilai Persediaan adalah sebesar \$3,171,245 Dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Kuantitas	-	2,298,696	Quantity
Harga Jual	-	872,549	Market Price
Jumlah	-	3,171,245	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal	-	147,962	Begining Balance
Penambahan (Catatan 26)	-	3,023,283	Additions (Notes 26)
Jumlah	-	3,171,245	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

5. INVENTORIES (Continued)

	2017	2016
Value based on Quantity \$12,04	-	3,452,390
Value is based on the market price of \$ 9	-	2,579,841
Difference	-	872,549

So the Inventory Decrease Value is \$3,171,245 With details as follows:

	2017	2016	
Quantity	-	2,298,696	Quantity
Market Price	-	872,549	Market Price
Total	-	3,171,245	Total

Movement Provision for Impairment of Inventories is as follows:

	2017	2016	
Begining Balance	-	147,962	Begining Balance
Additions (Notes 26)	-	3,023,283	Additions (Notes 26)
Total	-	3,171,245	Total

Management believes that provision for impairment of inventories is adequate to cover losses from obsolete stock.

6. UANG MUKA

	2017	2016
PT SLO Genset	2,583	-
PT Graha Menara Hijau	2,115	2,133
Tarakan Baru	1,504	1,516
Mr Srivastva	816	-
Mr Sonding	763	769
Mr Srivastva - Mandiri IDR	417	2
Mulyani	534	551
Endin Crusher	170	-
Mr Dharma	170	-
Dua Lima Berlian	167	-
Basri Irwasyah	148	-
Mr Yohanes	148	-
Lion Air	115	116
Mr Nelson Tax	74	-
Octavianus Wenas-Advance	42	42
M Musafir	7	216
PT Wira Ariandi Utama	-	53,778
Indosat M2	-	3,962
Taufiq Hidayat	-	2,308
PT Borneo Membangun	-	2,193
Sinergi Semesta	-	1,799
SB Putera Samudera Fuel	-	1,296
Dharma Loan	-	231
Mastan Singh	-	788
Taufiq Surveyor	-	668
Sb.Putra Samudra Express	-	516
Setia Usaha	-	185
Edi HRD	-	77
TK. V'Lin	-	38
Jumlah	9,772	73,184

6. ADVANCES

PT SLO Genset	
PT Graha Menara Hijau	
Tarakan Baru	
Mr Srivastva	
Mr Sonding	
Mr Srivastva - Mandiri IDR	
Mulyani	
Endin Crusher	
Mr Dharma	
Dua Lima Berlian	
Basri Irwasyah	
Mr Yohanes	
Lion Air	
Mr Nelson Tax	
Octavianus Wenas-	
M Musafir	
PT Wira Ariandi	
Indosat M2	
Taufiq Hidayat	
PT Borneo Membangun	
Sinergi Semesta	
SB Putera Samudera Fuel	
Dharma Loan	
Mastan Singh	
Taufiq Surveyor	
Sb.Putra Samudra	
Setia Usaha	
Edi HRD	
TK. V'Lin	
Total	

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/35**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2017</u>
Biaya Handling Batu Bara	<u>383,140</u>
Jumlah	<u><u>383,140</u></u>

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun 2017 dan 2016 masing -masing sebesar US\$ 383,140 dan US\$ 417,830.

7. PREPAID EXPENSE

	<u>2016</u>	
	<u>417,830</u>	Coal Handling
	<u><u>417,830</u></u>	Total

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the year 2017 and 2016 US\$ 383,140 and US\$417,830.

8. JAMINAN

	<u>2017</u>
Reklamasi	<u>1,114,189</u>
Simpanan Barge Provider Pengamanan Untuk PT	<u>162,572</u>
Graha Menara Hijau	134
Uang Jaminan Telepon	481
Sewa kantor	<u>9,935</u>
Jumlah	<u><u>1,287,311</u></u>

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$ 1,287,311 tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$1,297,781.

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar US\$ 1,114,189 dan US\$ 1,123,477 selisih sebesar US\$ 9,288 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, letter of credit, atau rekening bank atas nama

8. GUARANTEES

	<u>2016</u>	
	<u>1,123,477</u>	Reclamation
	<u>163,927</u>	Savings Barge
	135	Security for PT
	485	Graha Menara Hijau
	<u>9,757</u>	Telephone deposit
	<u><u>1,297,781</u></u>	Office Rent
		Total

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2017 US \$ 1,287,311 December 31, 2016 total amounted to US\$1,297,781.

Balance reclamation guarantee per December 31, 2017 and 2016 amounted to US \$ 1,114,189 and US \$ 1.123.477 the difference of US \$ 9,288 The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/36**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN INVESTASI

9. INVESMENT LOAN

	2017	2016	
Messicot Trade Limited	43,750,000	43,750,000	Messicot Trade Limited
	43,750,000	43,750,000	

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 29d.

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment. More information see note 29d.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 5 Desember 2017 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu dan bunga yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 berubah menjadi 31 Desember 2018, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga. Informasi lebih lanjut lihat catatan 29d.

Addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended several times the latest amendment On December 5, 2017, an addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended by the time and interest maturing on 31 December 2017 to December 31, 2018, changes in terms of interest payments. More information see note 29d.

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai Conflict of interest sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Securities and Exchange Commission.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.

1. None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or
2. This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.
3. None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.
4. None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/37**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

9. INVESMENT LOAN (Continued)

5. Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.
6. To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.
7. This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

10. ASET TETAP

Pada tahun 2017 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan sampai dengan tahun 2017 perusahaan masih menggunakan jasa kontraktor dalam memproduksi batu bara.

10. FIXED ASSETS

In 2017 the company did not add fixed assets and until 2017 the company still used contractor services to produce coal.

	2017			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737	-	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	13,643,809	-	-	13,643,809
Kendaraan / Vehicles	169,864	-	-	169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	375,209	-	-	375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>20,468,467</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,468,466</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2017			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	2,380,684	261,501		2,642,185
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	13,578,488	516,834	-	14,095,322
Kendaraan / Vehicles	167,666	-	-	167,666
Peralatan Kantor/ Office Equipment	337,496	36,385	-	373,881
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,037	-	-	2,273,037
	<u>18,770,200</u>	<u>814,720</u>	<u>-</u>	<u>19,584,920</u>
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed				<u><u>883,546</u></u>

	2016			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737		-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	29,817,985		16,174,176	13,643,809
Kendaraan / Vehicles	169,864		-	169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	375,209		-	375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829		-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,019		-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>36,642,642</u>		<u>16,174,176</u>	<u>20,468,466</u>
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	2,119,183	261,501	-	2,380,684
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	23,799,204	98,916	11,526,874	12,371,246
Kendaraan / Vehicles	150,653	17,013	-	167,666
Peralatan Kantor/ Office Equipment	337,496	-	-	337,496
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,037	-	-	2,273,037
	<u>28,712,402</u>	<u>377,430</u>	<u>11,526,874</u>	<u>17,562,959</u>

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/39**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2016			Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Penyisihan Penurunan Nilai Provision For Impairment				1,207,242
Akumulasi Penyusutan & Penurunan Nilai/ Accumulated Depreciation Book & Value After Impairment				<u>18,770,200</u>
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Konstruksi Jalan / Road Construction	2,110,224	-	-	2,110,224
Mesin Tambang / Mining Machines	139,485	-	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	-	281,184
Conveyor / Conveyor	2,304,892	-	-	2,304,892
	<u>4,835,785</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,835,785</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Provision For Impairment				4,835,785
Nilai Buku Setelah Penurunan Nilai/Book Value After Impairment				<u>-</u>
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed				<u><u>1,698,266</u></u>

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2017	2016	
Beban Penyusutan (Catatan 22)	814,720	377,430	Depreciation expenses (Notes 22)
Jumlah	<u>814,720</u>	<u>377,430</u>	Total

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2017 perusahaan tidak memperhitungkan amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada harga pokok produksi karena perusahaan menggunakan jasa pihak lain.

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

In 2017, the Company does not take into account the amortization of deferred exploration and development expenditure on cost of goods sold because the company uses the services of others.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)	2017			11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compensation Cost	2,280,602	-	-	2,280,602
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	-	2,842,845	-	2,842,845
Sub Jumlah/Sub Total	2,280,602	2,842,845	-	5,123,447
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200	-	-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	7,785,665	-	-	7,785,665
Jumlah/Total	10,066,266	2,842,845	-	12,909,111
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	132,395	-	-	132,395
Analisa batubara / Coal analysis	38,254	-	-	38,254
Perizinan / Licensing	33,864	-	-	33,864
Survey Geologi / Geological Studi Kelayakan / The Feasibility Study	41,029	-	-	41,029
Pengeboran / Drilling	27,321	-	-	27,321
Topografi / Topography	2,197,991	-	-	2,197,991
Pemetaan / Mapping	10,670	-	-	10,670
Konstruksi / Construction	105,922	-	-	105,922
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	5,050,134	-	-	5,050,134
	148,086	-	-	148,086
	7,785,665	-	-	7,785,665
Nilai Buku / Book Value	-			-
Jumlah / Total	2,280,602			5,123,447

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)	2016			11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compentation Cost	2,280,602		-	2,280,602
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129,203		-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738		-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406		-	33,406
Survey Geologi / Geological	41,118		-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26,953		-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712		-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526		-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493		-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316		-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200		-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>		<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	10,066,266		-	10,066,266
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ Mine Preparation	132,395		-	132,395
Analisa batubara / Coal analysis	34,594	3,660	-	38,254
Perizinan / Licensing	30,623	3,241	-	33,864
Survey Geologi / Geological Survey	37,042	3,987	-	41,029
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	24,707	2,614	-	27,321
Pengeboran / Drilling	1,986,313	211,678	-	2,197,991
Topografi / Topography	9,649	1,021	-	10,670
Pemetaan / Mapping	95,788	10,134	-	105,922
Konstruksi / Construction	4,558,131	492,003	-	5,050,134
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	133,908	14,178	-	148,086
	<u>7,043,150</u>	<u>742,514</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Nilai Buku / Book Value	<u>742,515</u>			<u>-</u>
Jumlah / Total	<u><u>3,023,117</u></u>			<u><u>2,280,602</u></u>

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/42**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

This account represents payable to suppliers with details as follows:

Pihak Ketiga	2017	2016	Third Parties
PT VPR Laxmindo	1,625,736	-	PT VPR Laxmindo
Phosphate Inves	920,000	380,000	Phosphate Inves
Alata Overseas LTD	629,724	-	Alata Overseas LTD
PT Wira Ariandi	531,564	-	PT Wira Ariandi
PT.Megatama Rafi Mandiri	234,224	243,619	PT.Megatama Rafi Mandiri
PT Putra Fortuneius	230,340	-	PT Putra Fortuneius
PT.Intraco Penta, Tbk	162,880	162,880	PT.Intraco Penta, Tbk
PT. Duta Karya	66,030	66,580	PT. Duta Karya
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	61,534	62,047	PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT Mitra Tractor Indonesia	30,482	30,736	PT Mitra Tractor Indonesia
PT Wangi Cendana Stevedoring	29,167	-	PT Wangi Cendana Stevedoring
PT.TCRC Inspectindo	26,012	50,718	PT.TCRC Inspectindo
PT Surveyor Carbon Consulting	25,004	-	PT Surveyor Carbon Consulting
Usaha Maju	49,388	87,575	Usaha Maju
PT SGS Indonesia	18,325	-	PT SGS Indonesia
Geoservices	13,576	-	Geoservices
Andalan Multi Kencana	13,098	13,207	Andalan Multi Kencana
Grant Thornton	12,617	12,722	Grant Thornton
PT Sucofindo	12,500	35,401	PT Sucofindo
PT Asiatrust Tecnovima	12,073	-	PT Asiatrust Tecnovima
CV Komodo Nusa Kaltim	8,801	-	CV Komodo Nusa Kaltim
PT TCRC Inspectiondo I	7,894	-	PT TCRC Inspectiondo I
PT Trakindo Utama	7,882	7,948	PT Trakindo Utama
United Tractors - Spareparts	5,706	5,754	United Tractors - Spareparts
PT Graha Menara Hijau	5,471	-	PT Graha Menara Hijau
UD Inti Jaya Pratama	3,526	3,555	UD Inti Jaya Pratama
Notary Hasbullah Abdul	2,191	572	Notary Hasbullah Abdul
CV Carissa Afiqa Rahmadani	1,717	1,731	CV Carissa Afiqa
Tarakan Baru	1,632	-	Tarakan Baru
Otoritas Jasa Keuangan	1,207	1,217	Otoritas Jasa Keuangan
Mandiri USD Advance	1,026	1,026	Mandiri USD Advance
CV Fauziah Nor	661	-	CV Fauziah Nor
CV. Mandiri Cipta Bersama	468	472	CV. Mandiri Cipta
CV Cipta Mandiri Teknik	468	-	CV Cipta Mandiri Teknik
Mastan Singh IDR	443	24,377	Mastan Singh IDR
Datindo Entrycom	406	-	Datindo Entrycom
PT Duta Karya Food Material	394	408	PT Duta Karya Food
Setia Usaha	206	-	Setia Usaha
JS Solution Network	132	-	JS Solution Network
PT Jusiprint Abadi	82	83	PT Jusiprint Abadi
CV Radial Jaya Mandiri	2	2	CV Radial Jaya Mandiri
Sinergi Semesta	1	-	Sinergi Semesta
Dua Lima Berlian	-	19,234	Dua Lima Berlian
Jaya Perkasa	-	6,429	Jaya Perkasa
CV Merpati Mas	-	5,123	CV Merpati Mas
PT Arta Pacific Permai	-	2,731	PT Arta Pacific Permai
PD. Indo Diesel	-	14,239	PD. Indo Diesel
CV Tunas Jaya	-	1,642	CV Tunas Jaya
Pindahan	4,754,588	1,242,027	Be transferred

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/43**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2017	2016	
dipindahkan	4,754,588	1,242,027	Be transferred
PT Equalindo Perkasa	-	3,821	PT Equalindo Perkasa
Mastan Singh USD	-	929	Mastan Singh USD
Pratama Indomitra	-	553	Pratama Indomitra
Editya Perdana	-	230	Editya Perdana
Toko R-Shop	-	166	Toko R-Shop
Arya Sanjaya Sparepart	-	15	Arya Sanjaya Sparepart
KAP Ellya & Rekan	-	43,168	KAP Ellya & Rekan
Jumlah	4,754,588	1,290,909	Total

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun, utang kepada PT VPR Laxmindo per 31 Desember 2017 sebesar 1,625,736 atau sebesar 34,19% dari total utang (lihat catatan 29a).

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years, the debt to PT VPR Laxmindo as of December 31, 2017 amounted to 1,625,736 or 34,19% of total debt (see note 29a).

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya bargaining kecuali dengan PT VPR Laxmindo merupakan transaksi atas sewa peralatan.

All the trade payables as on December 31, 2017 and 2016 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and bargaining cost except with PT VPR Laxmindo representing transactions on equipment leases.

13. Uang Muka Penjualan

13. Down Payment

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan KTP Export PTE LTD pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar US \$ 855.000 dan US \$ 0.

This account represents advance sales of coal with KTP Export PTE LTD as of December 31, 2017 and 2016 amounting to US \$ 855,000 and US \$ 0.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar USD 131,902 dan USD 0,-.

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on December 31, 2017 and 2016 amounting to \$ 131,902 and \$ 0, -.

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2017	2016	
PPh Pasal 23	91,509	-	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	10,859	52,922	Income Tax Article 21
PPh Pasal 15	8,620	-	Income Tax Article 15
PPh Pasal 4 Ayat 2	462	-	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	111,450	52,922	Total

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/44**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing - masing sebesar US\$ 5,096,223 dan US\$ 5,104,582.

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing - masing sebesar US\$ 8.359 dan US\$ 1.559.512.

c. Deferred Tax

Deferred Tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 5,096,223 and US\$ 5,104,582 respectively.

The calculation of estimated deferred income tax as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 8,359 and US\$ 1,559,512, respectively.

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dan pada tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expense

The income tax expense represents income tax for the current year. The income tax expense is calculated based on profit and loss calculation and in 2017 the company incurs a loss.

The reconciliation between the income statement under accounting and taxes is as follows:

	2017	2016	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	41,797	(6,759,977)	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Koreksi Positif/ Negatif:			Positive / Negative Correction:
Cadangan Manfaat Karyawan	145,170	124,553	Employee Benefits
Penurunan:			Impairment:
Nilai Persediaan	-	3,023,283	Inventory Value
PPH Pasal 21	72,946	-	PPH Article 21
Telepon, Fax dan Internet	12,147	-	Phone, Fax and Internet
Kesehatan dan BPJS	55,050	-	Health and BPJS
Penyusutan	-	37,738	Depreciation
Amortisasi Beban Eksplorasi	-	108,265	Amortization of Exploration Expenses
Pajak Jasa Giro	-	178	Tax on Current Account
Laba (Rugi) Fiskal	327,110	(3,465,959)	Fiscal Gain (Loss)
Rugi Tahun 2016	(3,465,962)	-	Loss of 2016
Rugi Tahun 2015	(8,459,363)	(8,459,363)	Loss of 2015
Rugi Tahun 2014	(2,267,194)	(2,267,194)	Loss of 2014
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(13,865,409)</u>	<u>(14,192,516)</u>	Accumulated Fiscal Loss

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Karyawan	26,424	-	Employees
Beban Langsung	8,916	-	Direct Labour
Gaji	8,000	-	Salary
BPJS Tenaga Kerja	985	993	BPJS Labor
Lain-lain	616	802	Others
Jumlah	<u>44,942</u>	<u>1,794</u>	Total



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/45**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN SEMENTARA**

	<u>2017</u>
Pihak Berelasi	
PT. Garda Minerals	1,051,348
SH Loan Mastan	378,990
Jumlah	<u>1,430,338</u>

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar US\$1,430,338 dan US\$1,630,112, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

**17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tanggal 26 Maret 2018 berdasarkan laporannya No. 3580/LV/PSGJ/III/2018.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**16. TEMPORARY LOAN**

	<u>2016</u>	
		Due From Related Parties
	1,060,112	PT. Garda Minerals
	570,000	SH Loan Mastan
	<u>1,630,112</u>	Total

Temporary loan December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$1,430,338 and US \$ 1,630,112, the loan amount is changed due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Mineral US\$1,000,000, while the rest will be paid in December 2017,, accordance with letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report dated March, 26 2018 No.3580/LV/PSGJ/III/2018.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2017 and 2016.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/46**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**  
 (Lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo Awal	243,495
Beban Imbalan Kerja Bersih	145,170
Selisih Kurs	(10,616)
Saldo Akhir	<u>378,049</u>

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tingkat diskonto per tahun	6.5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Mortalitas	TMI 2011
Umur	55

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**  
 (Continued)

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
	102,151	Beginning balance
	124,553	Net Employee Benefits Expense
	16,791	
	<u>243,495</u>	Ending Balance

Employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	<u>2016</u>	
	8.0%	Annual discount rate
	8%	Salary increase per
	TMI 2011	Mortality
	55	Age
		(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

**18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG**

	<u>2017</u>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,436,393
Jumlah	<u>4,436,393</u>

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2017 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang, saldo mengalami perubahan karena terdapat selisih kurs.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

**18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION**

	<u>2016</u>	
	4,473,374	Provision For Mine Rehabilitation Total
	<u>4,473,374</u>	

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2017 there is no allowance for rehabilitation of the mine, the balance is subject to change due to foreign exchange differences.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/47**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG**  
 (Lanjutan)

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2,754,063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2015 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. (Lihat Catatan 8)

**19. MODAL SAHAM**

Pada tahun 2017 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/1/2018-0044 tanggal 3 Januari 2018 yang sebelumnya berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notaris di Jakarta No. 52 tanggal 9 Oktober 2017, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)**

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any further for the land reclamation for the year ending December 31, 2015 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan for Land reclamation. (See notes 8)

**19. CAPITAL STOCK**

In 2017 based on monthly report from PT Datindo Entrycom No. DE / 1 / 2018-0044 dated January 3, 2018 which was previously based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notary in Jakarta. 52 dated October 9, 2017, the composition of the Company's shareholders and ownership interest as of December 31, 2017 are as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah /Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	919,501,800	36.78%	10,226,914	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	90,352,200	3.61%	1,004,918	Public
DBS Bank LTD - SG	834,895,000	33.40%	9,285,897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	<u>2,500,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>27,805,583</u>	Total

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/48**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2016			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
DBS Bank LTD - SG	846,984,000	33.88%	9,420,353	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	2017/2016		Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih		3,060,986 (255,945) <u>2,805,041</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

21. PENJUALAN

21. SALES

Penjualan Batubara

Sales of Coal

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	2017		2016	
Ekspor	8,536,374		251,000	Export
Lokal	777,734		-	Local
Jumlah	<u>9,314,108</u>		<u>251,000</u>	Total

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/49**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN (Lanjutan)

21. SALES (Continued)

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2017		2016	
Ekspor	814,704	MT	20,500	MT
Lokal	51,550	MT	-	MT
Jumlah	<u>866,254</u>	MT	<u>20,500</u>	MT

Export  
 Local  
 Total

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales is as follows:

	2017		2016	
KTP Exports Pte	4,936,480		-	KTP Exports Pte
Kowa Asia Pacific Pte Ltd	1,365,501		-	Kowa Asia Pacific Pte Ltd
Asia Green Energy Public Company	986,976		-	Asia Green Energy Public Company
Adani Global Pte Ltd	719,978		-	Adani Global Pte Ltd
Fare East Coal & Energy Resources	527,439		-	Fare East Coal & Energy Resources
PT. BUMI Beruntung Jaya	242,810		-	PT. BUMI Beruntung Jaya
PT. Bumi Artha Cakrawala	236,405		-	PT. Bumi Artha Cakrawala
PT. Harisindo Batu Mulia	101,987		-	PT. Harisindo Batu Mulia
PT. Adil Jaya Makmur Agung	101,275		-	PT. Adil Jaya Makmur Agung
PT. Dua Lima Berlian Samarinda	95,256		-	PT. Dua Lima Berlian Samarinda
PT Galang Energy Sakti	-		153,315	PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Commodities Indonesia	-		<u>97,685</u>	PT Coal and Commodities Indonesia
Jumlah	<u>9,314,108</u>		<u>251,000</u>	Total

	2017		2016	
Persentase				Percentage
KTP Exports Pte	53%		0%	KTP Exports Pte
Kowa Asia Pacific Pte Ltd	15%		0%	Kowa Asia Pacific Pte Ltd
Asia Green Energy Public Company	11%		0%	Asia Green Energy Public Company
Adani Global Pte Ltd	8%		0%	Adani Global Pte Ltd
Fare East Coal & Energy Resources	6%		0%	Fare East Coal & Energy Resources
PT. BUMI Beruntung Jaya	3%		0%	PT. BUMI Beruntung Jaya
PT. Bumi Artha Cakrawala	3%		0%	PT. Bumi Artha Cakrawala
PT. Harisindo Batu Mulia	1%		0%	PT. Harisindo Batu Mulia
PT. Adil Jaya Makmur Agung	1%		0%	PT. Adil Jaya Makmur Agung
PT. Dua Lima Berlian Samarinda	1%		0%	PT. Dua Lima Berlian Samarinda
PT Galang Energy Sakti	0%		61%	PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Commodities Indonesia	0%		39%	PT Coal and Commodities Indonesia
Jumlah	<u>100%</u>		<u>100%</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 9,314,108 dan US\$251,000 dengan kuantitas 866.254 MT dan 20.500 MT.

For the year ending December 31, 2017 and 2016 sales of coals each amounted to US\$ 9,314,108 and US\$251,000 for a quantity of 866,254 MT and 20,500 MT.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/50**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	109,694	37,303	Direct labor expenses
Beban Pengupasan Tanah	2,842,845	96,600	OB Removal General & manufacturing
Beban Umum dan Pabrikasi:			Fuel and Oil
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	173,929	113,713	Sparepart expenses
Beban Sparepart	13,375	3,469	Food Expenses
Beban Makan Minum	73,092	26,302	Equipment Rental
Beban Sewa Peralatan:			Rental Equip in Coal
Mendapatkan batubara (Coal Getting)	1,728,517	-	Extraction
Pengangkutan batubara (Coal Hauling)	1,825,167	-	Rental Equip in Coal Hauling
Persediaan batubara (Coal Stockpile)	283,413	-	Rental Equip in Coal (Stockpile)
Pembersihan lahan	20,860	-	Rental Equipm (Land Clearing)
Beban Sampel dan Analisa Laporan	195,756	5,139	Sample and Analysis Reports Expenses
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	143,638	22,756	Repairs & Maintenance
Biaya Pengeboran	49,893	-	Drilling Expenses
Jumlah beban produksi	<u>7,460,180</u>	<u>305,282</u>	Total production expenses
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	430,855	11,362	Royalties to the government (production dues)
Beban Penyusutan	814,720	377,430	Depreciation Expenses
Beban Pengangkutan	1,956,552	34,692	FOB Freight expenses
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	281,145	3,313,704	Beginning balance
Akhir tahun	(2,605,871)	(281,145)	Ending balance
Penurunan Nilai Persediaan	-	(3,023,286)	Impairment Inventory
Beban Pokok Penjualan	<u><u>8,337,581</u></u>	<u><u>738,038</u></u>	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.187.317 MT dan 16.754 MT.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the company has produced 1.187.317 MT and 16,754 MT of coal respectively.

Pada tahun 2017 perusahaan melakukan kerjasama dengan PT VPR Laxmindo untuk sewa peralatan yang digunakan dalam penambangan batu bara (lihat catatan 29a).

In year 2017 the company entered into cooperation with PT VPR Laxmindo for lease of equipment used in coal mining (see note 29a).

Beban pengupasan selama tahun 2017 adalah sebesar US \$ 5.685.690 dan untuk tahun 2016 dialokasikan sebesar US \$ 2.842.845 dan sisanya ditangguhkan kedalam Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan sebesar US \$ 2.842.845 (lihat catatan 11).

The stripping costs for 2017 amounted to US \$ 5,685,690 and for 2016 were allocated US \$ 2,842,845 and the remainder deferred to Deferred Exploration and Development Expense of US \$ 2,842,845 (see note 11).

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/51**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2016 setelah Dewan Direksi memantau dan menganalisa kondisi pasar batu bara menyimpulkan bahwa permintaan batu bara mengalami pemulihan baik harga maupun pasar oleh karenanya setelah penutupan pertambangan batu bara yang dimulai sejak tanggal 10 Februari 2015, pada bulan Desember 2016 perusahaan memulai melaksanakan produksi dengan cara bekerjasama dengan pihak kontraktor yaitu PT Bumi Raya Energi (BRE), produksi selama tahun 2016 hanya sebesar 16.754 MT oleh karenanya dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan hanya membebankan biaya tunai sedangkan alokasi dari amortisasi, penurunan nilai persediaan dan penyusutan aset tetap tidak dibebankan dalam menghitung harga pokok produksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2015 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

23. PENDAPATAN LAINNYA

	2017
Penjualan Scrap	-
Jumlah	-

24. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2017
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	171,395
Jumlah	171,395

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2016 after the Board of Directors monitors and analyzes the coal market conditions it is concluded that coal demand has recovered both price and market therefore after the closure of coal mining which started on February 10, 2015, in December 2016 the company started to carry out production in cooperation with The contractor, PT Bumi Raya Energi (BRE), production during 2016 only amounted to 16,754 MT. Therefore, in calculating the cost of production the company only charged cash while the allocation of amortization, decline in inventory value and depreciation fixed assets were not charged in calculating cost of goods

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any further for the land reclamation for the year ending December 31, 2015 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Government of Indonesia for Land reclamation.

23. OTHER INCOME

	2016
Sales Of Scrap	75,341
Total	75,341

24. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	2016
Foreign Exchange Gain (Loss)	(492,288)
Total	(492,288)

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/52**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	711,629	226,829	Salaries and allowances
Cadangan manfaat karyawan	145,170	124,553	Reserves for employee benefits
Konsultan	61,043	69,021	Consultant
Perjalanan Dinas	52,173	25,338	Travel Expense
Alat tulis kantor dan RUPS	59,436	37,846	Meeting and Stationary
Telpon, fax dan internet	26,560	12,919	Telephone, fax and internet
Sewa	16,060	8,748	Rent
Imigrasi	837	-	Immigration
Community Development	3,556	-	Community Development
Jumlah	<u>1,076,464</u>	<u>505,254</u>	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

	2017	2016	
Rugi Penjualan Aset	-	1,522,118	Loss on Sale of Assets
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	742,515	Amortization of deferred exploration & development
Penyisihan Penurunan Nilai:			Allowance for Impairment:
Persediaan	-	3,023,286	Inventory
Beban Bank	29,660	1,260	Bank Charges
Beban Pajak	-	61,560	Tax Expenses
Jumlah	<u>29,660</u>	<u>5,350,738</u>	Total

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2017 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.13.548 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At December 31, 2017, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.13,548 based on the Bank Indonesia middle rate.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,624,792,230	193,740	Cash and cash equivalents
Uang Muka	132,389,701	9,772	Advance
Total Aset	<u>2,757,181,931</u>	<u>203,512</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	64,415,163,643	4,754,588	Account Payable
Pinjaman Sementara	19,378,221,934	1,430,338	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	608,868,797	44,942	Accrued Expenses
Total Liabilitas	<u>84,402,254,374</u>	<u>6,229,868</u>	Total Liabilities
Aset Neto	<u>(81,645,072,443)</u>	<u>(6,026,356)</u>	Net Assets



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/53**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**      **27. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>		
	<u>Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah</u>	<u>Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,734,442,744	203,516	Cash and cash equivalents
Uang Muka	983,298,880	73,184	Other Receivable
<b>Total Aset</b>	<u>3,717,741,625</u>	<u>276,700</u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	17,344,652,107	1,290,909	Account Payable
Pinjaman Sementara	21,902,178,114	1,630,112	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	24,102,840	1,794	Accrued Expenses
<b>Total Liabilitas</b>	<u>39,270,933,061</u>	<u>2,922,814</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<u>(35,553,191,437)</u>	<u>(2,646,114)</u>	<b>Net Assets</b>

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Faktor Risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

**a. Financial Risk Factor**

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

**b. Risiko Pasar**

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

**b. Market Risk**

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

**c. Risiko Suku Bunga**

Perusahaan tidak memiliki exposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

**c. Interest Rate Risk**

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

**d. Risiko Likuiditas**

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

**d. Liquidity Risk**

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/54**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Pembayaran Uang Muka**

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited.

**29. PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian PT VPR Laxmindo**

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

**b. Perjanjian Penjualan Batu Bara - PT Galang Energy Sakti Balikpapan**

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan batu bara dengan PT Galang Energy Sakti Balikpapan berdasarkan surat perjanjian No. 001/KJBB/GES-MRE/XI/2016 tanggal 11 November 2016 tentang Sale Agreement of Coal. Jumlah batu bara 30.000 MT dan harga 150.000 FOB Barge namun pada tahun 2017 sudah tidak ada kerjasama.

**c. Perjanjian Kontrak Kerjasama Pertambangan - PT Bumi Raya Energi (BRE)**

Pada tanggal 3 September 2016, perusahaan melakukan Perjanjian Kontrak Kerjasama Pertambangan dengan PT Bumi Raya Energi (BRE) No. 001/GTB-BRE/Cont/IX/2016 yang menerangkan bahwa PT Bumi Raya Energi akan memberikan jasa pertambangan batu bara yang dilaksanakan dengan cara tambang terbuka (open pit), jangka waktu perjanjian selama 24 bulan sejak perjanjian ini di tanda tangani. Pada tahun 2017 perjanjian ini telah diakhiri karena PT BRE tidak memenuhi perjanjian.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Advance Payment Risk**

The Company paid an advance of U.S. \$ 43,750,000 to Messicot Trade Limited, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**a. Advance PT VPR Laxmindo**

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

**b. Sales Agreement Coal - PT Galang Energy Sakti Balikpapan**

In year 2016, The company carries coal sales agreement with PT Galang Energy Way Balikpapan by letter agreement No. 001 / KJBB / GES-MRE / XI / 2016 on November, 11 2016 on Sale Agreement of Coal. The amount of coal 30,000 MT and \$ 150,000 FOB Barge but by 2017 there is no cooperation.

**c. Sales Agreement Coal - PT Bumi Raya Energi (BRE)**

On September 3, 2016 the company did Cooperation Mining Contract Agreement with PT Bumi Raya Energi (BRE) No. 001 / GTB-BRE / Cont / IX / 2016, explaining that PT Bumi Raya Energi will provide coal mining services are implemented by way of an open pit mine (open pit), the term of the agreement during the 24 months since this agreement was signed. On the year 2017 this agreement has been terminated because PT BRE does not meet the agreement.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/55**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited**

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan, dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due dilligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)**

**d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited**

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until 31 December 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/56**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Addendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dimajukan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend them advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/57**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menanggguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/58**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini:

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. Jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
**Lampiran 5/59**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam nomor aturan Komisi dan Bursa: IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Securities and Exchange Commission.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.
- Messicot Trade Limited, penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir

29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or
- This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.
- None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.
- None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.
- Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/60**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Sebagaimana disebutkan dalam ayat sebelumnya, tambang sedang dipersiapkan untuk dipindahkan ke perusahaan. Perusahaan telah menunjuk Pengacara Internasional untuk menyusun dokumen hukum untuk ditandatangani dengan Perusahaan & Messicot Trade Limited . Bersamaan dengan itu, Messicot Trade Limited juga telah menunjuk Penilai Internasional untuk melakukan Penilaian penambangan sambil menghitung cadangan yang diidentifikasi. Kedua Dokumen ini akan dilengkapi dengan persetujuan kedua belah pihak.

e. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$0 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

- To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.
- This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

Current Status

As mentioned in earlier para, the mine is under preparation to transfer to the company. Company have already appointed International Lawyers to draft the legal documents to be signed with Company & Messicot Trade Limited . Simultaneously, Messicot Trade Limited has also appointed International Valuers to conduct the Valuation of the mine while accounting for indentified reserves. Both these Documents will be completed with the approval of both parties

e. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of sellling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2017 and 2016 each amounting US\$0 and US\$0, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK**  
**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY**  
**Lampiran 5/61**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

**a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi**

**a. The Nature of The Relations**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

**b. Transaksi kepada pihak yang berelasi**

**b. Transaction With Related Parties**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas - Utang Berelasi			Liabilities - Related Parties
PT Garda Minerals	1,051,348	1,060,112	PT Garda Minerals
SH Loan Mastan	378,990	570,000	SH Loan Mastan
Jumlah	<u>1,430,338</u>	<u>1,630,112</u>	Total

**c. Kompensasi Manajemen Kunci**

**c. Key Management Compensation**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji & Tunjangan	92,272	50,769	Salary & allowance
Jumlah	<u>92,272</u>	<u>50,769</u>	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji & Tunjangan	47,500	32,500	Salary & allowance
Jumlah	<u>47,500</u>	<u>32,500</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY  
**Lampiran 5/62**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR		31. BASIC EARNINGS PER SHARE	
Laba per saham adalah sebagai berikut :		Earnings per share are as follows:	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0.0000134	(0.0020000)	Basic earning per share for the period (full amounts)
32. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		32. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2018.		The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on May 15, 2018.	
33. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN		33. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT	
Tidak ada kejadian penting yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sesudah tanggal laporan keuangan yang harus disampaikan.		There are no important events that need to be disclosed in the financial statements after the date of the financial statements to be submitted.	

LAMPIRAN/  
APPENDIX

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 31, 2016

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192,098	203,011	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	2,605,871	281,145	Inventories
Piutang Pihak Berelasi	-	132,270	Receivables From Related Parties
Uang muka	9,772	73,184	Advances
Pajak Dibayar di muka	131,902	-	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka	383,140	417,830	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>3,466,433</u>	<u>1,107,440</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	27,400	27,400	Investment
Jaminan	1,287,311	1,297,781	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 19,584,921 dan US\$18,770,200	883,546	1,698,266	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2017 and December 31, 2016 US\$ 19,584,921 and US\$18,770,200 respectively)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 7,785,665 dan US\$7,785,665)	5,123,447	2,280,602	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2017 and December 31, 2016 US\$ 7,785,665 and US\$7,785,665 respectively)
Pinjaman Investasi	43,750,000	43,750,000	Investment Loan
Aset Pajak Tanggungan	5,096,223	5,104,582	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>56,167,926</u>	<u>54,158,631</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>59,634,359</u></u>	<u><u>55,266,070</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 31, 2016**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha :			Trade Payables :
Pihak ketiga	4,754,588	1,290,909	Third Parties
Uang Muka Penjualan	855,000	-	Down Payment
Utang pajak	111,450	52,922	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	44,942	1,794	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,765,980	1,345,625	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Sementara :			Temporary Loan:
Pihak Berelasi	1,430,338	1,630,112	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	378,049	243,495	Post-employment benefits obligations
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,436,393	4,473,374	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang	6,244,780	6,346,980	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	12,010,760	7,692,604	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham tahun 2017 dan 2016			Capital stock in 2017 and 2016
Modal dasar 10,000,000,000 lembar saham			Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2,500,000,000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti	175	(14,384)	Actuarial Profit (Loss) of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)	17,012,799	16,977,225	Profit (Loss) Balance
Jumlah ekuitas	47,623,598	47,573,465	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>59,634,359</b>	<b>55,266,070</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)		
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Penjualan	9,314,108	251,000	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>8,337,581</u>	<u>738,041</u>	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Bruto	976,526	(487,041)	Profit (Gross) Loss
Pendapatan Lainnya	-	75,341	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	171,395	(492,288)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	(1,076,464)	(505,254)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	<u>(19,417)</u>	<u>(5,350,708)</u>	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	52,040	(6,759,950)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	-	-	Current taxes
Pajak Tangguhan	<u>(8,359)</u>	<u>1,559,512</u>	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO	43,680	(5,200,438)	NET PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	233	(16,967)	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait	<u>(58)</u>	<u>4,242</u>	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>175</u>	<u>(12,725)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>43,855</u>	<u>(5,213,163)</u>	COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham	<u>0.0000175</u>	<u>(0.0020802)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 DAN 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahannya Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Tanggal 1 Januari 2016	27,805,583	2,805,041	(1,659)	22,172,832	52,781,797	Balance As Of January 1, 2016
Koreksi Saldo Laba				4,830	4,830	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(12,725)	-	(12,725)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	(5,200,438)	(5,200,438)	Net comprehensive income for year 2016
Saldo Tanggal 31 Desember 2016	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,977,225	47,573,465	Balance As Of December 31, 2016
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(8,106)	(8,106)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	14,559	-	14,559	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	43,680	43,680	Net comprehensive income for year 2017
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	27,805,583	2,805,041	175	17,012,800	47,623,598	Balance As Of December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part  
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA  
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENET ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	<u>                    </u>	<u>                    </u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,314,108	251,000	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	-	75,341	Receipts From interest Income
Penerimaan (Pembayaran) Jaminan	855,000	-	Receipts (Payment) Guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,146,166)	(2,777,544)	Payment to supplier, employees and Expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	<u>-</u>	<u>(6,887)</u>	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3,022,942	(2,458,091)	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	2,031,808	Acquisition of fixed assets
Pembayaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	<u>(2,842,845)</u>	<u>-</u>	Payment to Exploration and Development Expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2,842,845)	2,031,808	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) pihak berelasi	<u>(191,010)</u>	<u>570,000</u>	Receipt (payment) of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(191,010)	570,000	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10,913)	143,718	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	203,011	59,292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>192,098</u></u>	<u><u>203,011</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	4,119	26,879	Cash on hand
Bank	<u>187,980</u>	<u>176,131</u>	Cash in banks
Jumlah	<u><u>192,098</u></u>	<u><u>203,011</u></u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement



**Kantor Pusat / Head Office**  
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A  
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran  
Jakarta 12770, Indonesia  
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

**Tambang / Mining Site**  
Seitapa, Pulau Bunyu,  
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

**Anak Perusahaan / Subsidiary**  
GTB International FZE  
E-Lob Kantor No. E88F-14  
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah  
Uni Emirat Arab

[www.gtb.co.id](http://www.gtb.co.id)